



Rencana Kerja (RENJA)

Pembangunan Peternakan Tahun 2020



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Jl. Bhayangkara No. 54. Telp: (0541) 743921 /
7427745 Fax: (0541) 736228—Samarinda, Indonesia
E-mail: dinaspeternakankaltim@gmail.com**



GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

SALINAN

KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

NOMOR 050/K.422/2019

TENTANG

PENETAPAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2020

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

- Menimbang :
- a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 142 ayat (1), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, menyatakan bahwa Rancangan Akhir Renja Perangkat Daerah Provinsi yang telah diverifikasi dan disempurnakan disampaikan kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah untuk ditetapkan dengan keputusan Kepala Daerah;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dengan menetapkannya dalam Keputusan Gubernur Kalimantan Timur;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 44210);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4817);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5887);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 550);
9. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur 32);
10. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9);

11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur 39);
12. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Menetapkan Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dengan daftar Perangkat Daerah yang telah dilakukan verifikasi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda.
pada tanggal 25 Juli 2019

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

ISRAN NOOR

Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta;
2. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
3. Inspektur Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
4. Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
5. Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda;
6. Yang Bersangkutan.

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,



H. SUROTO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19620527 198503 1 006

LAMPIRAN : KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 050/K.442/2019 TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2020

DAFTAR PERANGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR YANG TELAH DILAKUKAN VERIFIKASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2020

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur.
3. RSUD A. Wahab Syahrani Provinsi Kalimantan Timur.
4. RSUD Kanujoso Djatiwibowo Provinsi Kalimantan Timur.
5. Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.
6. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur.
7. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur.
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur.
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
10. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.
11. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur.
12. Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur.
13. Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.
14. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur.
15. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur.
16. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur.
17. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.
18. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Kalimantan Timur.
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur.
20. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur.

21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
 22. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur
 23. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
 24. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
 25. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
 26. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur
 27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur
 28. Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur
 29. Sekretariat Daerah DPRD Provinsi Kalimantan Timur
 30. Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Timur
 31. Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur
 32. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
 33. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
 34. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Timur
 35. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur
 36. Sekretariat Dewan Pengurus KOPRI Provinsi Kalimantan Timur
 37. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur
 38. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
-

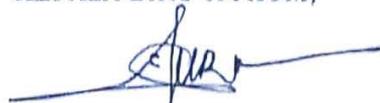
Samarinda, 25 Juli 2019

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

ISRAN NOOR

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM
KEPALA BIRO HUKUM,



H. SUROTO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19620527 198503 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dapat terselesaikan dengan baik.

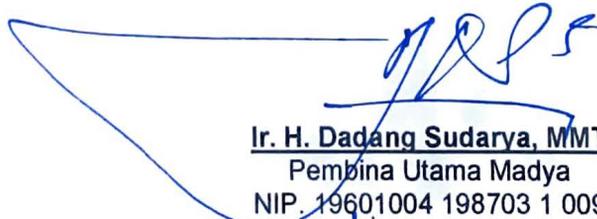
Peran pemerintah bersifat stimulus atau pengungkit khususnya dalam rangka revitalisasi pertanian untuk mendorong tumbuhnya agribisnis peternakan, sehingga perkembangan peternakan tidak terlepas dari peran serta masyarakat peternakan sebagai pelaku usaha. Untuk itu diperlukan rencana kerja yang sinergi dan difasilitasi oleh Pemerintah baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun sebelumnya, tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2019-2023 dan bersifat indikatif. Selanjutnya Rancangan Renja Perangkat Daerah menjadi landasan atau pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2020.

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi seluruh pelaksanaan kegiatan serta pihak terkait lainnya dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan peternakan di Kalimantan Timur, terutama dalam upaya kecukupan daging dan penyediaan komoditas peternakan lainnya, pemberdayaan ekonomi pedesaan serta memanfaatkan peluang pasar komoditas peternakan.

Samarinda, Agustus 2019

Kepala Dinas,



Ir. H. Dadang Sudarya, MMT
Pembina Utama Madya
NIP. 19601004 198703 1 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah 2018 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	5
2.2. Analisis kinerja pelayanan	27
2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah ..	52
2.4. Review terhadap rancangan awal Perangkat Daerah	52
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	63
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	64
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	64
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja	65
3.3. Program dan Kegiatan	67
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	77
BAB V. PENUTUP	87
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1	Dukungan Anggaran APBD Provinsi dan APBN Tahun 2008-2018.....	18
Tabel 2.2	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan RENJA dan Pencapaian Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.....	20
Tabel 2.3	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 1 (satu) ketersediaan lokal daging dan telur.....	30
Tabel 2.4	Realisasi Kinerja 2017-2018 Ketersediaan Lokal Daging dan Telur.....	30
Tabel 2.5.	Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2018 Ketersediaan Lokal Daging dan Telur.....	31
Tabel 2.6.	Alternatifve Solusi Pada Sasaran 1.....	34
Tabel 2.7.	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2 Nilai Tukar Peternak.....	37
Tabel 2.8	Pencapaian Sasaran Strategis 3 Tahun 2018.....	39
Tabel 2.9	Realisasi Kinerja 2015, 2016,2017 dan 2018 pada sasaran 3.....	39
Tabel 2.10	Realisasi Kinerja Target Akhir Renstra pada sasaran 3.....	39
Tabel 2.11	Pengadaan Ternak Tahun 2009-2018.....	41
Tabel 2.12	Populasi Ternak di Kalimantan TimurTahun 2013-2017,.....	43
Tabel 2.13	Produksi Hasil Ternak Daging dan Telur di Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2017 (ton).....	48
Tabel 2.14	Produksi Daging Sapi di Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2017 (ton).....	48
Tabel 2.15	Konsumsi Hasil Ternak di Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2017 (Ton).....	49
Tabel 3.1	Tujuan dan Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.....	66
Tabel 3.2	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.....	66
Tabel 3.3	Rencana Kerja Program dan Kegiatan , Indikator, dan Pendanaan	71

Tabel 4.1	Pagu Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terhadap Rancangan Awal Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	77
Tabel 4.2	Program dan Kegiatan Belanja Langsung Rancangan Awal Renja tahun 2020.....	79

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 2.1. Produksi dan konsumsi Daging.....	31
Grafik 2.2. Produksi dan Konsumsi Telur.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan salah satu bagian dari lima komoditas strategis nasional tersebut pada dasarnya adalah untuk penyediaan pangan hewani yang **Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)** maupun kuantitas dan turut berperan dalam mendorong terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia dari sisi pemenuhan gizi melalui penyediaan konsumsi protein hewani asal ternak yaitu daging, telur dan susu. Selain itu mendorong tumbuhnya ekonomi yang berkerakyatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat peternakan.

Pencanangan target 2 (dua) juta ekor sapi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara oleh Gubernur Kaltim pada acara puncak bulan bakti peternakan dan kesehatan hewan di Samarinda pada tanggal 23 Nopember 2013 menjadi landasan penetapan kebijakan strategis pembangunan peternakan di Kalimantan Timur.

Penetapan program, kegiatan dan operasional pelayanan yang ada dirancang secara berjenjang, melalui mekanisme musyawarah pembangunan yang diformulasikan pada setiap tahunnya sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan. Peran pemerintah lebih banyak kepada peran-peran stimulasi, dinamisasi, regulasi dan fasilitasi bagi masyarakat dan pelaku usaha peternakan. Oleh karena itu partisipasi masyarakat terus akan didorong pada setiap tahapan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan. Peran masyarakat dalam pengawasan pembangunan saat ini telah berkembang dengan pesat sebagai dampak dari keterbukaan informasi publik sehingga perlu dilakukan pengelolaan dengan baik melalui media cetak, elektronik, website maupun bertatap muka.

Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja Perangkat Daerah yang definitif.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal Perangkat Daerah, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Perangkat Daerah, evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Perangkat Daerah.

Penyusunan Renja Perangkat Daerah yang dilakukan melalui dua tahapan yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, mencakup:

1. Tahap perumusan rancangan Renja Perangkat Daerah; dan
2. Tahap penyajian rancangan Renja Perangkat Daerah.

Adapun program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 adalah :

1. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan
2. Peningkatan akses dan mutu pendidikan
3. Penguatan kapasitas pemuda, perempuan dan penyandang disabilitas dalam Pembangunan
4. Peningkatan Upaya Penanggulangan Kemiskinan terintegrasi
5. Peningkatan produktifitas pangan berkelanjutan
6. Peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi unggulan daerah
7. Peningkatan fungsi pelayanan infrastruktur dasar
8. Peningkatan daya dukung SDA dan lingkungan hidup
9. Peningkatan Tata Kelola dan Kapasitas Pemerintah Daerah

Sebagai acuan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 adalah Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dengan tema **“Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi dan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Nilai Tambah Ekonomi”**

Untuk mencapai sasaran program seperti tersebut di atas, maka disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Renstra ini diwujudkan setiap tahun melalui Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yang memberikan gambaran tentang program dan kegiatan, dimana pelaksanaannya, berapa dana yang dibutuhkan oleh Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran program/kegiatan dalam satu tahun anggaran. Selain itu, Renja Perangkat Daerah Dinas Peternakan

dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mengakomodasi Renja Perangkat Daerah Dinas Peternakan Kabupaten/Kota dan stakeholder terkait lain.

1.2. Landasan Hukum

Beberapa perundangan-undangan yang digunakan sebagai dasar hukum dalam pelaksanaan penyusunan Renja Perangkat Daerah tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri No. 13 tahun 2006
8. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/2000/II/Bangda, tanggal 28 Februari 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerinta Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2005 -2025.
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018;
12. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 21 Tahun 2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Penetapan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016;

13. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor Tahun 2016 Tanggal 16 Juni 2016 tentang Pengesahan Renja SKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai bahan acuan dan arahan bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan program/kegiatan bidang peternakan di Kalimantan Timur, sehingga tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan fasilitasi bidang peternakan di Kalimantan Timur, antara lain diindikasikan dalam hal :

1. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan asal ternak (daging dan telur);
2. Meningkatkan efisiensi budidaya peternakan dan kelestarian lingkungan;
3. Meningkatkan jaminan keamanan pangan produk peternakan.

Tujuan yang diharapkan dari Renja Perangkat Daerah ini adalah :

1. Terjabarkannya Renstra Perangkat Daerah berdasarkan Perangkat Daerah tahun 2020
2. Tersedianya gambaran yang jelas tentang program dan kegiatan Perangkat Daerah pada tahun 2020.
3. Tersedianya acuan dan arahan dalam pencapaian sasaran Perangkat Daerah tahun 2020
4. Tersusunnya dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada tahun 2020

1.4. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah dan Permendagri No. 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah maka sistematika penyusunan Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penyusunan Renja, landasan hukum penyusunan Renja, maksud dan tujuan penyusunan Renja dan sistematika penulisan dokumen Renja.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini memuat evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, review terhadap rancangan awal Perangkat Daerah, dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah

BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renja Perangkat Daerah, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan selama 1 (satu) tahun ke depan oleh Perangkat Daerah.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan capaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018 telah ditetapkan Program dan kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sebagai operasionalisasi dalam mensukseskan visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur yang sekaligus sebagai visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tahun 2018, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan program dan kegiatan yang mengacu pada RKPD dan Renstra Perangkat daerah Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018 melalui **10 (sepuluh) Program dengan 21 (dua puluh satu) kegiatan**. Rekapitulasi evaluasi hasil renja SKPD dan pencapaian renstra SKPD s/d tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran 1 (terlampir).

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan realisasi keuangan Triwulan IV (Januari-Desember) sebesar Rp 2.867.456.518,- dari pagu Rp 2.959.750.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 96,88% berpredikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) sebesar 95,02% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**. Adapun Program Pelayanan Administrasi Perkantoran terdiri dari 1 (satu) kegiatan yakni:

a) Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Kegiatan dengan realisasi keuangan Triwulan IV (Januari-Desember) sebesar Rp 2.867.456.518,- dari pagu Rp 2.959.750.000,- dengan persentase tingkat capaian kinerja keuangan sebesar 96,88% dan kinerja fisik (K) sebesar 95,02% yaitu sebagai berikut :

- (1) penyediaan jasa surat menyurat berupa biaya pembelian materai dan biaya paket/pengiriman (titipan kilat) yaitu 817 surat yang diproses baik di Dinas (578 surat) maupun di UPTD (Lab 25 surat dan PIB Api-api 213 surat). Realisasi pengiriman surat lebih banyak di antar langsung (dalam daerah atau antar SKPD Prov. Kaltim) dibandingkan surat ke luar daerah, sedangkan pembelian materai disesuaikan dengan kebutuhan pemakaian. Artinya proses surat menyurat sesuai dengan kepentingan organisasi SKPD.
- (2) Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik berupa biaya telepon, air, listrik, biaya kawat/faksimili/tv kabel, langganan internet dan pengadaan jaringan internet. Capaian kinerja fisik sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah jumlah pemakaian jasa:
 - Komunikasi Rp 38.603.948,- (Dinas Rp 28.850.000,-, Lab Rp 1.003.948,- dan PIB Api-api Rp 8.750.000,-).
 - Sumber air 141.173 m³ (Dinas 1.720 m³, Lab 137 m³ dan PIB Api-api 139.316 m³).
 - Listrik 4.718.185 Kwatt (Dinas 4.540.000 Kwatt, Lab 159.085 Kwatt dan PIB Api-api 19.100 Kwatt).
 - Internet 22 MB (Dinas 12 MB dan Lab 10 MB)
- (3) Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor berupa pengisian tabung pemadam kebakaran. Capaian kinerja fisik sampai triwulan IV (empat) adalah jumlah tabung pemadam kebakaran yang tersedia, namun sampai dengan triwulan IV (empat) terealisasi 12 buah tabung pemadam kebakaran yang tersedia (Dinas). Realisasi kinerja tingkat capaian kinerja keuangan dan fisik tersebut disesuaikan dengan kebutuhan.
- (4) Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional berupa biaya pajak kendaraan dinas roda 4 dan roda 2. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapatkan pemeliharaan dan perizinan sebanyak 49 unit terdiri dari

- Kendaraan roda-4 sebanyak 24 unit (Dinas 17 unit, Lab 4 unit dan PIB Api-api 3 unit).
 - Kendaraan roda 2 sebanyak 54 unit (Dinas 40 unit, Lab 4 unit dan PIB Api-api 10 unit).
 - Kendaraan roda-3 sebanyak 1 unit (PIB Api-api 1 unit)
 - Kendaraan roda-6 sebanyak 1 unit (PIB Api-api 1 unit).
- (5) Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja berupa pemeliharaan server dan jaringan TI, pemeliharaan alat-alat laboratorium dan biaya kalibrasi alat. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah peralatan kerja yang diperbaiki terealisasi 104 unit (Dinas 42 unit, Lab 25 unit dan PIB Api-api 37 unit).
- (6) Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan berupa biaya cetak dan biaya penggandaan/fotocopy/penjilidan. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah cetakan dan penggandaan yang disediakan adalah 755 eksemplar (Dinas 700 eksemplar, Lab 50 eksemplar dan PIB Api-api 5 eksemplar) dan 110.500 lembar penggandaan (Dinas 90.000 lembar, Lab 12.500 lembar dan PIB Api-api 8.000 lembar)
- (7) Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor berupa biaya cleaning service sudah terealisasi pada triwulan IV (empat) karena pembayaran biaya cleaning service kepada pihak ke-3 (tiga) sudah dilaksanakan setiap bulannya karena setiap hari dibersihkan sesuai luas gedung kantor yang dibersihkan yaitu gedung kantor dinas 3.314 m²/bulan, gedung kantor laboratorium keswan dan kesmavet 668 m²/bulan serta gedung kantor UPTD PIB Api-api 1.000 m²/bulan.
- (8) Kegiatan pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan berupa biaya jasa tenaga satpam untuk periode waktu 12 bulan. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah :
- Dinas : jumlah tenaga keamanan terealisasi sebanyak 8 orang Realisasi kinerja keuangan dan fisik pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan tersebut berdasarkan penjagaan

keamanan di kantor beserta asetnya yang dilakukan selama 1 x 24 jam secara bergantian.

- UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet : jumlah tenaga keamanan sudah terealisasi sebanyak 3 orang. Realisasi kinerja keuangan dan fisik pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan tersebut berdasarkan penjagaan keamanan di Laboratorium Keswan dan Kesmavet beserta asetnya yang dilakukan selama 1 x 24 jam secara bergantian.
- UPTD PIB Api-api : jumlah tenaga keamanan sudah terealisasi sebanyak 4 orang. Realisasi kinerja keuangan dan fisik pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan tersebut berdasarkan penjagaan keamanan di UPTD PIB Api-api beserta asetnya yang dilakukan selama 1 x 24 jam secara bergantian.

(9) Penyediaan jasa administrasi keuangan berupa biaya jasa tenaga teknis/non teknis sebanyak 54 orang setiap bulannya. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah tenaga teknis/non teknis 54 orang baik di dinas sebanyak 30 orang, UPTD Lab sebanyak 11 orang dan PIB Api-api sebanyak 13 orang.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 612.700.811,- dari pagu dana Rp. 620.920.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 98,68% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)** dan rata-rata capaian kinerja fisik (K) sebesar 100% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

a) Kegiatan pemeliharaan perlengkapan kerja dengan capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) terealisasi sebanyak 57 unit adalah :

- Dinas: jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara dan diperbaiki sudah terealisasi sebanyak 70 unit
- UPTD Lab: Jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara dan diperbaiki sudah terealisasi sebanyak 2 unit

- UPTD PIB Api-api: Jumlah perlengkapan kerja yang yang dipelihara sudah terealisasi sebanyak 5 unit
- b) Kegiatan pemeliharaan rutin berkala gedung kantor berupa belanja pemeliharaan kantor dan taman dan biaya tukang kebun. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah :
- Dinas: jumlah gedung kantor dan halaman yang dipelihara terealisasi sebesar 800 m³ dengan capaian fisik 100%.
 - UPTD PIB Api-api: jumlah gedung kantor dan halaman yang dipelihara terealisasi sebesar 1.000 m³ dengan capaian fisik 100%.
- c) Kegiatan pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional berupa belanja supir kantor, belanja perawatan, penggantian suku cadang dan bahan bakar minyak kendaraan operasional kantor. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah kendaraan dinas yang dipelihara sebanyak
- Kendaraan roda 4 sebanyak 15 unit (Dinas 8 unit, Lab 4 unit dan PIB Apiapi 3 unit)
 - Kendaraan roda 2 sebanyak 11 unit (Lab 4 unit, Api-api 7 unit).
 - Kendaraan roda 3 sebanyak 1 unit (PIB api-api 1 unit)
 - Kendaraan roda 6 sebanyak 1 unit (PIB api-api 1 unit.
 - Handtraktor sebanyak 2 unit (PIB api-api 2 unit)
 - Traktor sebanyak 2 unit (PIB Api-api 2 unit)
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah terealisasi keuangan sebesar Rp 877.496.136,- dari pagu dana Rp 878.840.284,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan 99,85% predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)** dan rata-rata capaian kinerja fisik (K) sebesar 99,77% predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.
- a) Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan realisasi capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang dilakukan sebanyak 62 kegiatan (dinas 35 kegiatan, lab 3 kegiatan dan PIB api-api 24 kegiatan). Realisasi kinerja keuangan dan fisik perjalanan tersebut disesuaikan dengan undangan dan kebutuhan yang sudah direncanakan.

- b) Kegiatan rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah dengan realisasi capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang dilakukan sebanyak 230 kegiatan (dinas 148 kegiatan, lab 13 kegiatan dan PIB api-api 69 kegiatan). Realisasi kinerja keuangan dan fisik perjalanan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan atau keperluan koordinasi lingkup SKPD Kabupaten/Kota.
- c) Kegiatan penyediaan makanan dan minuman berupa biaya makanan dan minuman untuk rapat, tamu, olah raga, dan makan minum harian pegawai (petugas lab) dengan realisasi capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah jumlah porsi makanan dan minuman yang disediakan terealisasi sebanyak 875 porsi (Dinas 640 porsi, Lab 108 porsi dan PIB Api-api 127 porsi). Realisasi kinerja keuangan dan fisik tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan makan minum rapat, tamu dan pegawai.
4. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan, realisasi keuangan sebesar Rp 408.838.780,- dari pagu dana Rp 411.305.756,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,52% predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) sebesar 100% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.
- a) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran dengan realisasi capaian kinerja keuangan sebesar Rp. 254.957.180,- dari pagu dana Rp. 206.150.000,- dan persentase tingkat capaian kinerja keuangan sebesar 99,05% dan capaian kinerja fisik (K) 100%. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah sebagai berikut :
- Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yang telah terealisasi sebanyak 10 dokumen yaitu, Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018, IKI 2018, IKU 2018, RKT 2018, RENJA APBD, RUP, JUKLAK, RENSTRA, RKA 2019 dan DPA 2019.

b) Kegiatan Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dengan realisasi capaian kinerja keuangan sebesar Rp 153.881.600,- dari pagu dana Rp. 143.850.000,- dan persentase tingkat capaian kinerja keuangan sebesar 99,98% dan capaian kinerja fisik (K) 100%. Capaian kinerja fisik sampai dengan triwulan IV (empat) adalah sebagai berikut :

- Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan terealisasi 14 laporan yaitu Laporan Kinerja (Lakip), LPPD, Lap evaluasi program/kegiatan APBD, Lap evaluasi program/kegiatan APBN, Laporan SIMONTEPRA (bulan Feb, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november dan desember), Laporan Monev Capaian PK triwulan 1,2,3 dan 4, Laporan Tahunan, Laporan Evaluasi Hasil Renja Trw 1, 2, 3 dan 4, Laporan MPS, Laporan evaluasi RAD-PG, LKPJ, e-Monev Bappenas, SIAKIP dan Laporan evaluasi kab/kota.

5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan pagu dana sebesar Rp 178.400.000,- terealisasi sebesar Rp 178.146.750,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar (Rp) 84,53% predikat kinerja **Tinggi**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) 78,08% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

a) Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan dengan pagu dana Rp 44.500.000,- terealisasi sebesar Rp 44.488.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 75,25% dan capaian kinerja fisik sebesar 98,33%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi kasus Brucellosis, AI dan rabies.
- 2) Namun terjadi kasus jembrana sebanyak 3 kasus di kec.sebulu, Kutai kartanegara, kec.Melak, Kutai Barat dan kec.waru, PPU.
- 3) Untuk kasus penyakit parasiter/cacing sebanyak 3 kasus di samarinda. Sehingga sampai dengan triwulan IV (empat) terdapat 238 kasus terjadi di Bontang 11 kasus, Kubar 95 kasus, Samarinda 46 kasus, Balikpapan 13 kasus, Kukar 37 kasus dan Berau 34. Realisasi kinerja keuangan dan fisik

tersebut disesuaikan dengan situasi penyakit hewan menular strategis yang ada di Kalimantan Timur.

- b) Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan dengan pagu dana Rp 34.900.000,- terealisasi pada triwulan IV (empat) sebesar Rp 33.881.700,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,97% dan capaian kinerja fisik sebesar 90,71%. Artinya sampai dengan triwulan IV (empat), jumlah petugas i-sikhnas yang aktif terealisasi sebanyak 27 orang dari target 50 orang. Realisasi kinerja keuangan dan fisik tersebut disesuaikan dengan situasi penyakit hewan menular strategis yang ada di Kalimantan Timur. Sedangkan jumlah laporan lalu lintas hewan sebanyak 3 laporan yang dilaksanakan di Balikpapan, Berau dan Kutim.
 - c) Kegiatan Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Hewan dengan pagu dana Rp 99.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 98.777.050,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,77% dan capaian kinerja fisik sebesar 76,60%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:
 - 1) Kasus gangguan reproduksi pada sapi terdapat 95 kasus yaitu di Berau 1 kasus, Kukar 1 kasus, PPU 51 kasus, Balikpapan 2 kasus, Paser 10 kasus, Bontang 20 kasus, Samarinda 3 kasus dan Kubar 7 kasus. Sehingga sampai dengan triwulan IV (empat) terdapat 702 kasus gangguan reproduksi.
 - 2) Pengambilan sampel obat sebanyak 6 sampel sudah dilakukan di Balikpapan, Samarinda dan Kutai Kartanegara. Realisasi kinerja keuangan dan fisik tersebut disesuaikan dengan situasi penyakit hewan menular strategis yang ada di Kalimantan Timur.
6. Program Peningkatan Produksi Peternakan dengan pagu dana Rp 1.784.750.000,- terealisasi sebesar Rp 1.781.273.369,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan 99,83% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)** dan capaian kinerja fisik sebesar 100% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

- a) Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Inseminasi Buatan dengan pagu dana sebesar Rp 1.712.750.000,- sudah terealisasi sebesar Rp 1.709.383.869,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan 99,80% dan capaian kinerja fisik sebesar 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:
- 1) Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat keterangan Layak Bibit) terealisasi sebesar 50 SKLB.
 - 2) Jumlah peternak pembibit terealisasi sebesar 30 KK.
 - 3) Jumlah Akseptor IB terealisasi sebanyak 7.360 ekor yang dilaksanakan di Balikpapan 360 ekor, Berau 1.102 ekor, Bontang 105 ekor, Kutai Barat 391 ekor, Kutai Kartanegara 1.142 ekor, Kutai Timur 840 ekor, Paser 1.329 ekor, PPU 1.779 ekor dan Samarinda 352ekor.
- b) Kegiatan Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna dengan pagu dana Rp 36.000.000,- terealisasi keuangan sebesar Rp 35.955.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,88% dan capaian kinerja fisik sebesar 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:
- Jumlah konsep Inventarisasi alat mesin peternakan (alsinnak) terealisasi sebanyak 1 buku
- c) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Peternak dengan pagu sebesar Rp 36.000.000,- terealisasi keuangan sebesar Rp 35.934.500,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 100% dan capaian kinerja fisik 99,82%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:
- Jumlah profil kelompok ternak terealisasi sebanyak 5 profil kelompok.
 - Jumlah konsep Buku induk ternak terealisasi sebanyak 1 buku.
 - Jumlah proposal permohonan bantuan yang diproses terealisasi sebesar 12 proposal dari target 12 proposal.
7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan terealisasi keuangannya sebesar Rp 228.875.999,- dari pagu dana Rp 228.820.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar

78,39% predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) 92,88% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

a) Kegiatan Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan dengan pagu dana Rp 41.000.000 terealisasi Rp 41.000.000,- namun belum terealisasi keuangan dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 100% dan capaian kinerja fisik 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:

1) Jumlah peserta pelatihan pengolahan hasil peternakan terealisasi sebanyak 31 orang dari target 10 orang yaitu 6 orang bimtek pembuatan nugget pada kelompok kaya rasa di Samarinda Seberang dan 25 peserta pelatihan pengolahan telur asin di Bontang.

2) Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan terealisasi sebanyak 1 unit usaha yaitu UPH Kaya Rasa Jl.Bung Tomo, Perum Kledang Mas Baru Blok Brno.18 Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda. Saat ini dalam proses pendampingan usaha pengolahan hasil peternakan sampai memperoleh sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV).

b) Kegiatan Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan dengan pagu dana Rp 143.320.000,- terealisasi sebesar Rp 143.313.999,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 100% dan capaian kinerja fisik 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:

1. Jumlah promosi pembangunan peternakan sampai dengan triwulan IV (empat) terealisasi sebanyak 2 kali yaitu Hari Gizi Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018 di Samarinda Seberang dan Hari Pangan Sedunia (HPS) pada tanggal 18-21 Oktober 2018 di Kalimantan Selatan.

2. Jumlah laporan informasi harga komoditas peternakan terealisasi sebanyak 60 laporan dari target 60 laporan informasi harga komoditas peternakan.

c) Kegiatan Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak dengan pagu dana Rp 44.500.000,- terealisasi sebesar Rp

44.472.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,94% dan capaian kinerja fisik 83,25%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:

- Jumlah sertifikat NKV yang diterbitkan sampai dengan triwulan IV (empat) terealisasi sebanyak 2 sertifikat NKV yaitu sertifikat NKV pada unit usaha pengolahan daging Boneless Frozen Food di Bontang Selatang, Kota Bontang dan Cold Storage CV. Elina Multi Frozen di Bontang.
- Jumlah kasus cemaran mikroba terealisasi sebesar 134 kasus, artinya masih terdapat kasus cemaran mikroba pada unit usaha pengolahan hasil peternakan di Kalimantan Timur.

8. Program Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan dengan pagu dana Rp 215.850.000,- dengan terealisasi Rp 215.734.708,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,96% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) 100% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

a) Kegiatan Pengembangan Kawasan dan Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan pagu dana Rp 103.500.000,- terealisasi sebesar Rp 103.385.000,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,89% dan capaian kinerja fisik sebesar 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut:

- Jumlah profil kawasan peternakan belum terealisasi, namun sudah ada konsep profil kawasan di Berau karena populasi ternak di Berau mencapai lebih dari 3.000 ekor.
- Jumlah kawasan peternakan terealisasi sebanyak 5 kecamatan di Kabupaten Berau.
- Luas kebun HMT terealisasi sebesar 1.213 Ha.
- Luas padang penggembalaan terealisasi 475 Ha.

b) Kegiatan Pengembangan Informasi Peternakan dengan pagu dana sebesar Rp 56.250.000,- terealisasi Rp 56.250.000,- dengan capaian kinerja keuangan sebesar 100% dan capaian kinerja fisik

sebesar 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut :

- Jumlah database, statistik peternakan, NBM, dan data fungsi peternakan yang terealisasi pada triwulan IV (empat) adalah database, NBM, Data Fungsi Peternakan dan Statistik Peternakan.
 - Jumlah berita peternakan melalui elektronik (Website) terealisasi sebanyak 50 berita dari target 50 berita.
- c) Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan dengan pagu dana Rp 41.500.000,- terealisasi sebesar Rp 40.655.400 dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 97,96% dan capaian kinerja fisik sebesar 71,56%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut ;
- Jumlah mitra perunggasan terealisasi sebesar 70 orang dari target 70 orang
 - Jumlah kelompok peserta sosialisasi asuransi ternak terealisasi sebanyak 10 kelompok dari target 10 kelompok
 - Jumlah peternak yang mengikuti Kredit Ternak Sejahtera (KTS) terealisasi sebanyak 60 orang dari target 60 orang.

9. Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet dengan pagu dana Rp 237.437.000,- terealisasi sebesar Rp 237.135.116, sehingga rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,88% predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) mencapai 100% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan dengan pagu dana Rp 102.737.000,- terealisasi sebesar Rp 88.331.881,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,91% dan untuk capaian kinerja fisik (K) sebesar 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah
- Jumlah analisis pengujian sampel penyakit hewan terealisasi sebesar 450 analisis pengujian yaitu analisis pengujian HA-HI ND sebanyak 70 sampel, Pengujian HA-HI AI 83 sampel, Tes Pullorum 130 sampel, identifikasi telur cacing 50 sampel,

pengujian RBT 75 sampel, identifikasi parasit darah 15 sampel, uji PCR AI 20 sampel, uji FAT (Rabies) 3 sampel dan uji PCR IBH 4 sampel.

b) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan pagu dana Rp 134.700.000,- terealisasi sebesar Rp 134.490.735,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 99,84% dan untuk capaian kinerja fisik (K) sebesar 100%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah

➤ Jumlah analisis pengujian sampel pangan asal hewan terealisasi sebesar 300 analisis pengujian yaitu analisis pengujian TPC 65 sampel, E.Coli 65 sampel, Coliform 60 sampel, Salmonella 40 sampel, boraks 10 sampel, formalin 25 sampel, pewarna 4 sampel, identifikasi spesies babi 25 sampel, identifikasi spesies tikus 5 sampel dan identifikasi kucing 1 sampel di Kota Balikpapan, Kutai Kartanegara, Bontang dan Samarinda.

10. Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak dengan pagu dana sebesar Rp 597.200.000, terealisasi keuangan sebesar Rp 549.058.855,- dengan rata-rata capaian kinerja keuangan sebesar 98,83% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**, untuk rata-rata capaian kinerja fisik (K) yakni 95% dengan predikat kinerja **Sangat Tinggi (ST)**.

a. Kegiatan Peningkatan produksi dan distribusi Semen Beku dengan pagu dana Rp 535.063.000, realisasi capaian kinerja keuangan sampai dengan triwulan IV (empat) sebesar Rp 533.313.655,- dengan tingkat capaian kinerja keuangan sebesar 99,67% dan kinerja fisik (K) 100%. Capaian kinerja fisik telah tercapai pada triwulan IV (empat) adalah sebagai berikut :

➤ Jumlah ternak bull terealisasi sebesar 8 ekor dari target 8 ekor.

b. Kegiatan Peningkatan Produksi Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan pagu dana Rp 47.000.000 terealisasi sebesar Rp 46.058.000 dengan tingkat capaian kinerja keuangan sebesar

98% dan capaian kinerja fisik sebesar 93,33%. Pada triwulan IV (empat), capaian kinerja fisik adalah sebagai berikut :

- Jumlah Sapi Bibit yang dihasilkan sampai dengan triwulan IV (empat) terealisasi sebanyak 16 ekor.
- Jumlah rusa bibit yang dihasilkan sampai dengan triwulan IV (empat) terealisasi sebanyak 16 ekor.
- Produksi HPT terealisasi sampai dengan triwulan IV (empat) sebanyak 1009,02 ton

Dalam melaksanakan pembangunan peternakan di Provinsi Kalimantan Timur selain bersumber dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Propinsi Kalimantan Timur, juga bersumber dari dana APBN yang berasal dari kegiatan Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dengan pengalokasian berupa dana Konsentrasi, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Dukungan anggaran APBD dan APBN sejak tahun 2008 sampai dengan Tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Dukungan Anggaran APBD Provinsi dan APBN tahun 2008 s/d 2018

No	Tahun Anggaran	APBN DK, TP, Konsentrasi (Rp)	APBD (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	2008	11.816.193.688 Realisasi 97,23 %	14.652.220.346 Realisasi 91,02%	26.468.414.034
2.	2009	12.001.119.758 Realisasi 92,68 %	29.867.648.163 Realisasi 93,53 %	41.868.767.921
3.	2010	12.303.500.000 Realisasi 97,30 %	41.080.147.000 Realisasi 88,85 %	53.383.647.000
4.	2011	43.321.540.000 Realisasi 88,91 %	47.833.050.500 Realisasi 91,02 %	91.154.590.500
5.	2012	31.367.206.000 Realisasi 81,05 %	54.784.714.000 Realisasi 95,72 %	86.151.920.000
6.	2013	35.086.258.000 Realisasi 96,03%	72.318.668.123 Realisasi 94,53%	107.404.926.123
7.	2014	30.764.230.000 Realisasi 73,79%	67.517.958.263,50 Realisasi 94,80%	98.282.188.263,50

No	Tahun Anggaran	APBN DK, TP, Konsentrasi (Rp)	APBD (Rp)	Jumlah (Rp)
8.	2015	307.682.215.000 Realisasi 46,28%	80.919.778.040 Realisasi 74,52%	388.601.993.040
9.	2016	25.083.899.000 Realisasi 91,63%	59.605.749.228 Realisasi 94,59%	81.466.766.834
10.	2017	8.332.948.000 Realisasi 90,00%	20.299.891.000 Realisasi 90,68%	28.622.839.000
11.	2018	3.413.441.000 Realisasi 94,86%	22.157.153.540,07 Realisasi 96,39%	25.570.594.540,07

Dana APBN merupakan akumulasi Anggaran yang berasal dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pada Tahun anggaran 2018, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Kalimantan Timur mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 22.157.153.540,07,- termasuk belanja langsung dan tidak langsung. Realiasi keuangan selama tahun 2017 mencapai 96,39% atau sebesar Rp 21.359.474.744,-. Sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

Perangkat Daerah (PD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 22.157.153.540,07,- atau 0,21% dari total anggaran belanja APBD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 sebesar Rp 10.132.000.000.000,-

TABEL 2.2
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DAN
PENCAPAIAN RENSTRA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2018
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018	
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Pertanian									
	Peternakan									
3 01 3 01 02 01 90	Program Peningkatan Produksi Peternakan	1. Peningkatan populasi ternak :								
		a. Sapi	5%		6%	6,62	110,33	5%	5,23	104,60
		b. Kerbau	3%		5%	4,93	98,60	3%	0,8	26,67
		c. Kambing	6%		7%	7,02	100,29	6%	6,71	111,83
		d. Babi	5%		5%	5,61	112,20	5%	5,62	112,40
		e. Ayam buras	6%		6%	6,72	112,00	6%	6,2	103,33
		2. Service per Conception (S/C)	2%		2%	1,99	99,50	2%	1,98	99,00
3 01 3 01 02 01 90 01	Pengembangan Perbibitan dan Inseminasi Buatan	1. Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat keterangan Layak Bibit)	50 Ekor		50 Ekor	50	100	50 Ekor	50	100
		2. Jumlah peternak pembibit	30 KK		30 KK	30	100	30 KK	30	100
		3. Jumlah Akseptor IB	3500 Ekor		3500 Ekor	3.500	100	3500 Ekor	7300	208,57
3 01 3 01 02 01 90 02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah konsep Inventarisasi alat mesin peternakan (alsinnak)	1 Buku		1 buku	1	100	1 Buku	1	100
3 01 3 01 02 01 90 03	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Peternak	1. Jumlah profil kelompok ternak	5 Kelompok		5 Kelompok	5	100	5 Kelompok	5	100
		2. Jumlah konsep Buku induk ternak (Buku)	1 Buku		1 Buku	1	100	1 Buku	1	100
		3. Jumlah proposal permohonan bantuan yang masuk melalui biro sosial	12 Proposal		12 Proposal	23	100	12 Proposal	12	100
3 01 3 01 02 01 89	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Persentase Peningkatan Status Wilayah Kesehatan Hewan :								
		a. Jembrana	50%		50%	80	160,00	50%	70	180
		b. Brucellosis	100%		100%	70	70,00	100%	100	100
		c. Avian Influenza	60%		60%	80	133,33	60%	90	166,67
		d. Rabies (Anjing Gila)	40%		40%	100	250,00	40%	100	250
		2. Penurunan Kasus Penyakit Parasiter/Cacingan (%)	36%		36%	10,58	29,38	36%	-37	72,71
		3. Peningkatan informasi kesehatan hewan melalui ISIKHNAS (%)	5%		5%	8,50	170,00	5%	1,8	36
		4. Penurunan Kasus Gangguan Reproduksi	10%		10%	73,45	734,50	10%	-3,33	66,7
		5. Persentase Obat hewan yang terjamin mutu dan kualitas	60%		60%	100,00	166,67	60%	238,08	243

KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018	
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3 01 3 01 02 01 89 01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	1. Jumlah kejadian penyakit Jembrana	15 Kasus		20 Kasus	3	185,00	15 Kasus	3	80
		2. Jumlah kejadian penyakit Brucellosis	63 Kasus		0 Kasus	6	94,00	0 kasus	0 Kasus	100
		3. Jumlah kejadian penyakit AI	900 Kasus		63 Kasus	3	160,00	63 Kasus	0 Kasus	100
		4. Jumlah kejadian penyakit parasiter/cacingan	15 Kasus		900 Kasus	201	177,67	900 Kasus	238	73,56
		5. Jumlah kejadian penyakit Rabies	0 kasus		17 Kasus	-	100,00	15 Kasus	0	100
3 01 3 01 02 01 89 02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	1. Jumlah petugas i-SIKHNAS yang aktif	50 Orang		50 Orang	87	100,00	50 Orang	27	54
		2. Jumlah analisa resiko lalu lintas hewan	3 Laporan		2 Buku	2	100,00	3 Laporan	3	100,00
3 01 3 01 02 01 89 03	Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Hewan	1. Jumlah kasus gangguan reproduksi (kasus)	1500 Kasus		425 Kasus	1.205	(83,53)	1500 Kasus	702	53,2
		2. Jumlah sampel obat hewan (sampel)	7 Sampel		7 Sampel	7	100	7 Sampel	7	100,00
3 01 3 01 02 01 91	Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet	Peningkatan sampel yang diperiksa	10 Persen		10%	5,13	51,32	10 Persen	6	60
3 01 3 01 02 01 91 01	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah analisis pengujian sampel penyakit hewan	450 Pengujian		400 Pengujian	440	100	450 Pengujian	450	100,00
3 01 3 01 02 01 91 02	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah analisis pengujian sampel pangan asal hewan	300 Pengujian		200 Pengujian	250	100	300 Pengujian	300,00	100
3 01 3 01 02 01 92	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Peningkatan produksi bibit ternak sapi, straw, dan velvet	10%		10%	10,86	100	10%	9,39	93,90
3 01 3 01 02 01 92 01	Peningkatan produksi dan distribusi Semen Beku	1. Jumlah semen beku yang diproduksi	-		5000 Dosis	4.590	100	-	-	-
		2. Jumlah ternak bull	8 Ekor		11 Ekor	11	100	8 Ekor	8	100
3 01 3 01 02 01 92 02	Peningkatan Produksi Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	1. Jumlah Sapi Bibit yang dihasilkan	13 Ekor		13 Ekor	15	100	13 Ekor	13	100,00
		2. Jumlah rusa bibit yang dihasilkan	20 Ekor		20 Ekor	24	100	20 Ekor	20	100,00
		3. Produksi HPT	700 Ton		600 Ton	1.137,63	100	700 Ton	700	100,00

KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018	
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3 01 3 01 02 01 34	Program Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan	1. Peningkatan Produksi daging	3.6 Persen		3,30%	3,3	100	3.6 Persen	3,60	100
		2. Peningkatan Produksi Telur	3.3 Persen		3%	2,9	96,67	3.3 Persen	3,30	100
		3. Produksi hijauan pakan ternak	40775 Ton		34125 Ton	34.450	100,95	40775 Ton	40.775	100
3 01 3 01 02 01 34 02	Pengembangan Kawasan dan Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1. Jumlah profil kawasan peternakan	1 Buku		1 Buku	1	100	1 Buku	1	100
		2. Jumlah kawasan peternakan	5 Kecamatan		5 Kecamatan	5	100	5 Kecamatan	5	100
		3. Luas kebun HMT	1213 Ha		1213 Ha	960	79	1213 Ha	1213	100
		4. Luas padang penggembalaan	475 Ha		475 Ha	475	100	475 Ha	475	100
3 01 3 01 02 01 34 03	Pengembangan Informasi Peternakan	1. Jumlah database, statistik peternakan, NBM, dan data fungsi peternakan	4 Dokumen		4 Dokumen	4	100	4 Dokumen	4	100
		2. Jumlah berita peternakan melalui elektronik (Website)	50 Berita		50 Berita	53	100	50 Berita	50	100
3 01 3 01 02 01 34 04	Pengembangan Agribisnis Peternakan	1. Jumlah mitra perunggasan	70 Orang		150 Orang	150	100,00	70 Orang	70	100,00
		2. Jumlah kelompok peserta sosialisasi asuransi ternak	10 Kelompok		2 Kelompok	2	100,00	10 Kelompok	10	100,00
		3. Jumlah peternak yang mengikuti Kredit Ternak Sejahtera (KTS)	60 Orang		75 Orang	52	69,33	60 Orang	60	100,00
3 01 3 01 02 01 23	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner/NKV	1 Persen		2%	11,11	555,50	1 Persen	2	200
		Penurunan kasus cemaran	2 Persen		25%	21,49	85,96	2 Persen	3,58	179
3 01 3 01 02 01 23 02	Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan	1. Jumlah peserta pelatihan pengolahan hasil peternakan	20 Orang		10 Orang	20	100	20 Orang	20	100
		2. Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	1 Unit Usaha		1 Unit Usaha	1	100	1 Unit Usaha	1	100
3 01 3 01 02 01 23 03	Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	1. Jumlah promosi pembangunan peternakan	2 Kali		2 Kali	2	100	2 Kali	2	100
		2. Jumlah laporan informasi harga komoditas peternakan	60 Kali		60 Kali	2	100	60 Kali	60	100
3 01 3 01 02 01 23 04	Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak	1. Jumlah sertifikat NKV yang diterbitkan	2 Sertifikat		5 Sertifikat	10	200	2 Sertifikat	2	100
		2. Jumlah kasus cemaran mikroba	400 Kasus		100 Kasus	92	8	400 Kasus	91	177,3

KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018	
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3 01 3 01 02 01 07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Persentase kepuasan terhadap pelayanan administrasi perkantoran	80%		70%	72	102,86	80%	80	100
		- Persentase umpan balik pelanggan terhadap pelayanan laboratorium	-		80%	80	100,00			
		- Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPTD PIB Api-api	-		70%	70,3	100,43			
3 01 3 01 02 01 07 01	Pelaksanaan Administrasi	1. Jumlah surat yang dikirim	630 Surat					630 Surat	818	129,84
		- Dinas			580	580	100	580 Surat	580	100,00
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet			25	25	100	25 surat	25	100
		- UPTD PIB Api-api			300	321	93	200 Surat	213	100
		2. Jumlah pemakaian jasa :								
		<u>Dinas :</u>								
		- Komunikasi	20000000 Rupiah		20.000.000	19.150.000	100	20.000.000 Rupiah	20.000.000	100
		- Sumber daya air	1200 m3		1.600	1.370	117	1200 m3	1200	100,00
		- Listrik	2800000 kwatt		36.000	32.500	111	2800000 kwatt	2.800.000	100
		- Internet	12 Mb		115.000.000	106.000.000	108	12 Mb	12	100
		<u>UPTD Lab Keswan dan Kesmavet</u>								
		- Komunikasi	3000000 rupiah		3.000.000	418.940	716	3.000.000 rupiah	3000000	100,00
		- Sumber daya air	172 m3		172	84	205	172 m3	172	100,00
		- Listrik	168000 kwatt		168.000	147.000	114	168000 kwatt	168000	100,00
		- Internet	10 Mb		47.400.000	46.475.600	102	10 Mb	10	100,00
		<u>UPTD PIB Api-api</u>								
		- Komunikasi	8750000 Rupiah		8.750.000	8.750.000	100	8.750.000 Rupiah	8.750.000	100,00
		- Sumber daya air	139316 M3		139.316	138.657	100	139316 M3	139.316	100,00
		- Listrik	19100 Kwatt		19.100	15.960	120	19100 Kwatt	19.100	100,00
		3. Jumlah tabung pemadam kebakaran yang tersedia	12 Tabung					12 Tabung	0	0
		- Dinas			12	12	100	12 tabung	12	100
		- UPTD PIB Api-api			8	8	100			

KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018	
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		4. Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapat pemeliharaan dan perizinan	80 Unit					80 Unit	42	52,5
		<u>Dinas :</u>								
		- Roda 4			17	17	100	17 Unit	17	100,00
		- Roda 2			42	42	100	40 Unit	40	100
		<u>UPTD Lab Keswan dan Kesmavet</u>								
		- Roda 4			4	4	100	4 Unit	4	100
		- Roda 2			4	4	100	4 Unit	4	100
		<u>UPTD PIB Api-api</u>								
		- Roda 6			1	1	100	1 Unit	1	100
		- Roda 4			3	3	100	3 Unit	3	100
		- Roda 3						1 Unit	1	100
		- Roda 2						10 Unit	10	100
		5. Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	137 Unit					107 Unit	104	97%
		- Dinas			58	58	100	42 Unit	42	100,00
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet			25	25	100	25 Unit	25	100
		- UPTD PIB Api-api			70	64	109	40 Unit	37	92,5
		6. Jumlah cetakan yang disediakan	760 Ekslembar					760 Ekslembar	755	99%
		- Dinas			800	799	100	700 Ekslembar	700	100,00
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet						50 Ekslembar	50	100
		- UPTD PIB Api-api			7	7	100	5 ekslemplar	5	100
		7. Jumlah penggandaan yang disediakan	118500 Lembar					118500 Lembar	110500	93%
		- Dinas			175.000	174.910	100	90.000 Lembar	90000	100,00
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet			30.000	30.000	100	12500 lembar	12500	100
		- UPTD PIB Api-api			16.000	15.955	100	8000 lembar	8000	100
		8. Luas gedung dan halaman yang disediakan jasa kebersihan	4982 M2/Bulan					4982 M2/Bulan	4982	100%
		- Dinas			4.672	4.672	100	3314 m2/bulan	3314	100
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet			668	668	100	668 M2/bulan	668	100
		- UPTD PIB Api-api			1.000	1.000	100	1000 m2/bulan	1000	100

KODE REKENING	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018						
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)					
		9. Jumlah tenaga keamanan	15 Orang				15 Orang		100						
		- Dinas			8	8	100	8 Orang	100						
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet			3	3	100	3 Orang	100						
		- UPTD PIB Api-api			4	4	100	4 Orang	100						
		10. Jumlah tenaga teknis/non teknis	54 Orang												
		- Dinas			32	32	100	54 Orang	100						
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet			12	12	100	11 orang	100						
		- UPTD PIB Api-api			13	13	100	13 Orang	100						
3	01	3	01	02	01	08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rasio aparatur yang memanfaatkan personal komputer	1	0,8	80%	1	1	80	
3	01	3	01	02	01	08	02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	1. Jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara dan diperbaiki						
								- Dinas	70 Unit	69 Unit	69,00	100	70 Unit	70	100,00
								- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet	1 unit	8 Unit	8,00	100	2 unit	2	100
								- UPTD PIB Api-api	5 Unit	36 Unit	36,00	100	5 Unit	5	100
								2. Luas gedung kantor dan halaman yang dipelihara							
								- Dinas	800 m2	800 m2	800	100	800 m2	800	100
								- UPTD PIB Api-api	1000 m2	1000 Bulan	1.000	100	1000 m2	1000	100
								3. Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara:							
								Dinas :							
								- Roda 4	8 Unit	8 Unit	8,00	100	8 Unit	8	100
								<u>UPTD Lab Keswan dan Kesmavet</u>							
								- Roda 4	4 Unit	4 Unit	4,00	100	4 Unit	5	100
								- Roda 2	4 Unit	4 Unit	4,00	100	4 Unit	5	100
								<u>UPTD PIB Api-api</u>							
								- Roda 6	1 Unit	1 Unit	1,00	100	1 Unit	1	100
								- Roda 4	3 Unit	3 Unit	3,00	100	3 Unit	3	100,00
								- Roda 3	1 Unit	1 Unit	1,00	100	1 Unit	1	100
								- Roda 2	7 Unit	7 Unit	7,00	100	7 Unit	7	100
								- Hand Traktor	2 Unit	2 Unit	1,00	50	2 Unit	2	100
								- Traktor	2 Unit	1 Unit	1,00	100	2 Unit	2	100

KODE REKENING	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018	
					Target Renja Tahun 2017	Realisasi Renja Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
3 01 3 01 02 01 09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Laporan kegiatan koordinasi	1 Dokumen		1 Dokumen	1	100	1 Dokumen	1	100
3 01 3 01 02 01 09	01 Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	1. Jumlah publikasi yang disediakan								
		- Dinas	12 Buah		24 Buah	24	100	12 Buah	12	100,00
		- UPTD PIB Api-api			1 Buah	1	100			
		2. Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar						48		
		- Dinas	30 Kegiatan		30 Kegiatan	30	100	37 Kegiatan	37	100,00
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet	3 Kegiatan		1 Kegiatan	1	100	3 Kegiatan	3	100,00
		- UPTD PIB Api-api	24 Kegiatan		24 Kegiatan	24	100	24 Kegiatan	24	100
		3. Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam						145		
		- Dinas	95 Kegiatan		161 Kegiatan	161	100	101 Kegiatan	114	112,87
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet	13 Kegiatan		12 Kegiatan	12	100	13 Kegiatan	13	100,00
		- UPTD PIB Api-api	69 Kegiatan		69 Kegiatan	69	100	69 Kegiatan	69	100,00
		4. Jumlah porsi makanan dan minuman yang disediakan						923		
		- Dinas	640 Porsi		950 Porsi	950	100	655 Porsi	655	100,00
		- UPTD Lab Keswan dan Kesmavet	108 Porsi		54 Porsi	54	100	108 Porsi	108	100
		- UPTD PIB Api-api	130 Porsi					130 Porsi	127	97,69
3 01 3 01 02 01 10	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77		74,5	76,42	102,58	77	77,86	101,12
3 01 3 01 02 01 10	01 Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 Laporan		10 Laporan	10	100	10 Laporan	10	100
3 01 3 01 02 01 10	02 Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	14 Dokumen		14 Dokumen	14	100	14 Dokumen	14	100

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

A. Analisis Gambaran Tupoksi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana Pemerintah Propinsi di bidang Peternakan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Kalimantan Timur adalah Peraturan Daerah Propinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Propinsi Kalimantan Timur yang diperkuat dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 03 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Provinsi Kalimantan Timur.

Namun setelah terbitnya Peraturan Pemerintah No, 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur perangkat daerah tersebut dilakukan penataan kembali. Sehingga terbitlah Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi Kalimantan Timur. Tindak lanjut dari Peraturan Daerah tersebut adalah Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 45 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi. Susunan organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tersebut terdiri atas 1 (satu) Esselon II yaitu Kepala Dinas; 7 (tujuh) Esselon III yaitu 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang dan 2 (dua) Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas; 21 (dua puluh satu) Esselon IV yaitu 5 (lima) orang Kepala Sub Bagian dan 16 (lima belas) Kepala Seksi serta kelompok jabatan fungsional.

Kepala Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur, membawahi 7(tujuh) unit Esselon III, meliputi:

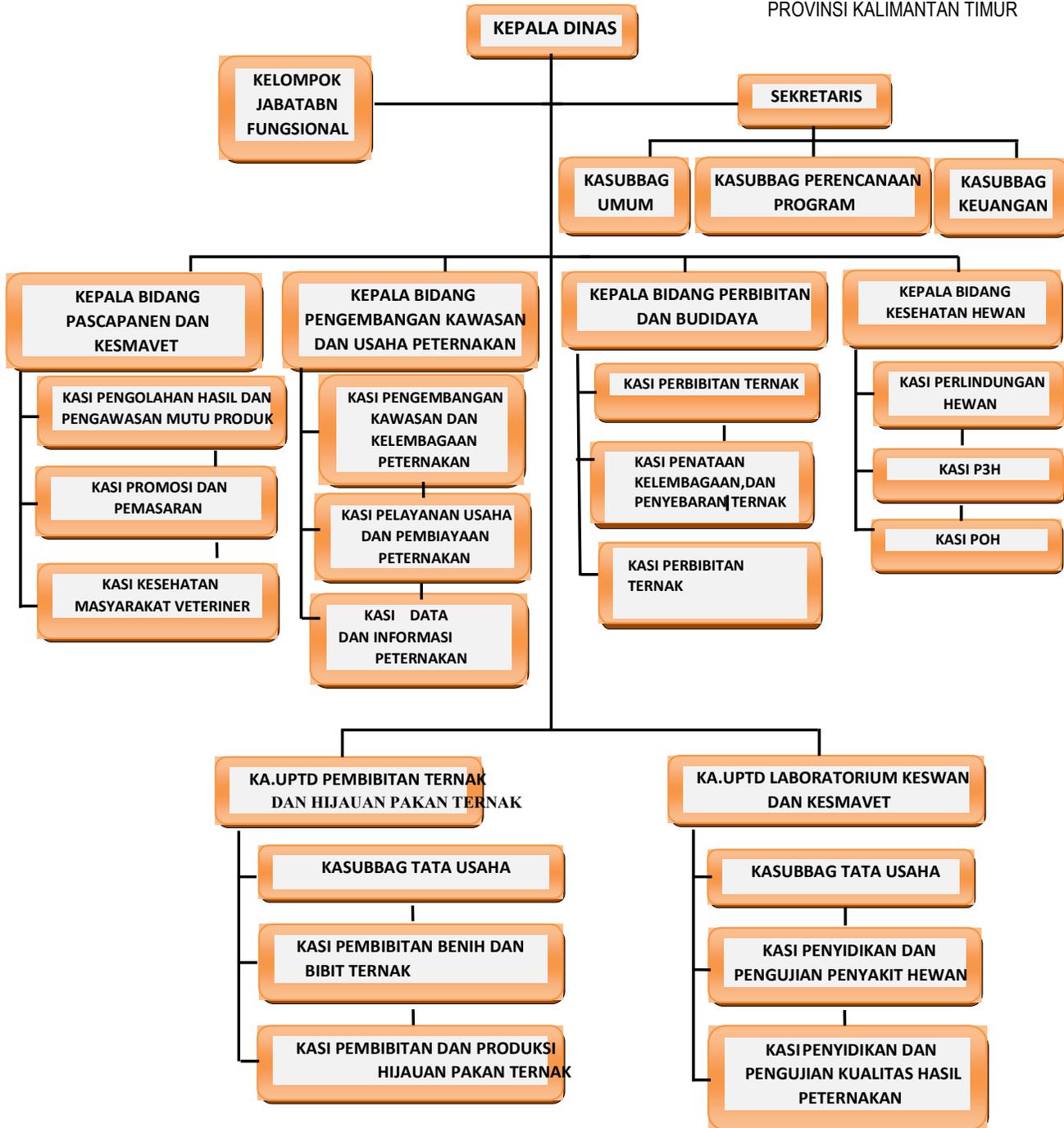
1. Sekretaris, membawahi 3 (tiga) sub bagian, yaitu:
 - a. Sub Bagian Perencanaan Program
 - b. Sub Bagian Umum
 - c. Sub Bagian Keuangan

2. Bidang Perbibitan dan Budidaya Peternakan, membawahi 3 (tiga) seksi), yaitu:
 - a. Seksi Perbibitan Ternak
 - b. Seksi Budidaya Ternak dan Alat dan Mesin Peternakan
 - c. Seksi Penataan, Kelembagaan, dan Penyebaran Ternak
3. Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan, membawahi 3 (tiga) seksi), yaitu:
 - a. Seksi Pengembangan Kawasan dan Pakan Ternak
 - b. Seksi Pelayanan Usaha dan Pembiayaan Peternakan
 - c. Seksi Data dan Informasi Peternakan
4. Bidang Kesehatan Hewan, membawahi 3 (tiga) seksi), yaitu:
 - a. Seksi Perlindungan Hewan
 - b. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
 - c. Seksi Pengawasan Obat dan Pelayanan Kesehatan Hewan
5. Bidang Pasca Panen dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, membawahi 3 (tiga) seksi), yaitu:
 - a. Seksi Pengolahan Hasil dan Pengawasan Mutu Produk
 - b. Seksi Promosi dan Pemasaran
 - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
6. UPTD Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, membawahi 3 (tiga) seksi), yaitu:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Seksi Benih dan Bibit Ternak
 - c. Seksi Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak
7. UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet, membawahi 3 (tiga) seksi), yaitu:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Seksi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan
 - c. Seksi Penyidikan dan Pengujian Kualitas Hasil Peternakan
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada **Gambar Bagan** berikut

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAMPIRAN XXII PERDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
NOMOR : 09TAHUN 2016
TANGGAL : 22 Nopember 2016
TENTANG : STRUKTUR DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



B. Analisis Capaian Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah

Capaian Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan asal ternak (daging dan telur)

Persentase Ketersediaan Lokal Daging dan Telur

Tabel 2.3 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 1 (satu) ketersediaan lokal daging dan telur

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2018		
			TARGET	REALISASI	%CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan daging lokal:				
	Daging	Persen	80	79	98,75
	telur	Persen	79	61	77,22

Permintaan daging sapi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk, perbaikan ekonomi masyarakat, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini terutama ketersediaan lokal daging baik, karena terealisasi 79% dengan capaian 98,75%. Namun untuk ketersediaan lokal telur cukup baik karena baru mencapai 61% dengan capaian 77,22%.

Tabel 2.4 Realisasi Kinerja 2017 dan 2018 ketersediaan lokal daging dan telur

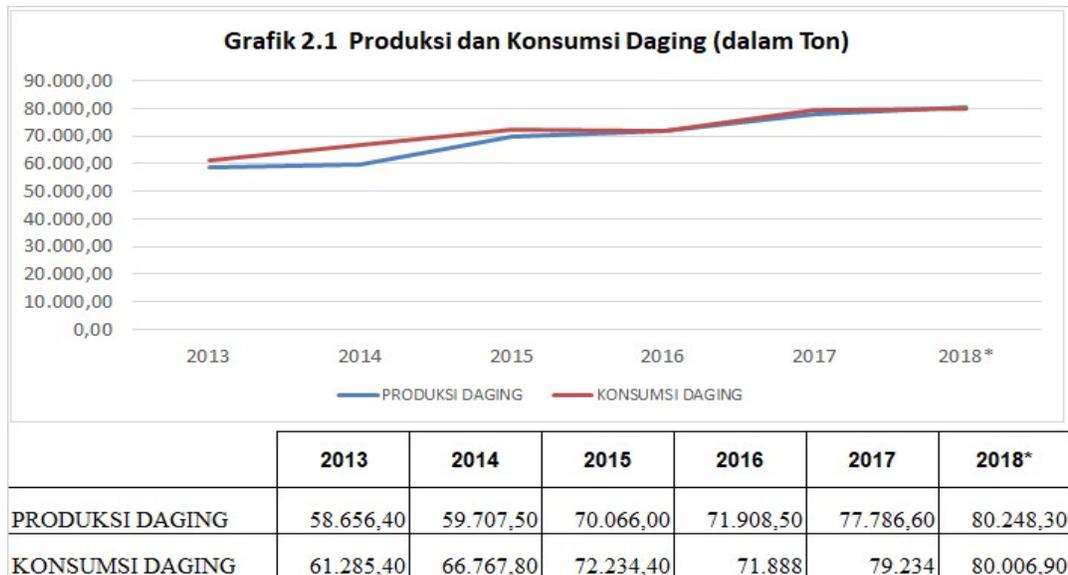
NO	INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	KINERJA NAIK/TURUN
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan daging lokal:				
	Daging	Persen	77	79	2,59
	telur	Persen	61	61	0,00

Pada tahun 2018, ketersediaan lokal daging mencapai 79,00% dan ketersediaan lokal telur mencapai 61,00%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan ketersediaan lokal daging sebesar 2,59%, sedangkan ketersediaan lokal telur tidak mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan produksi daging pada tahun 2018 sebesar 3,6%. Sedangkan pada produksi telur mengalami peningkatan sebesar 3.3% di tahun 2018.

Tabel 2.5 Realisasi Kinerja dari tahun 2013 s.d 2018 ketersediaan lokal daging dan telur

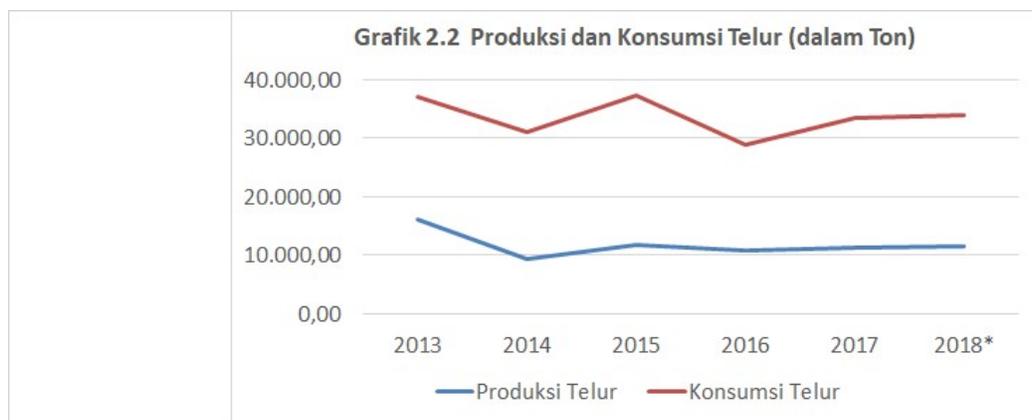
NO	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2013	REALISASI 2014	REALISASI 2015	REALISASI 2016	REALISASI 2017	REALISASI 2018	TARGET RPJMD	
									2015	2018
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
1	Ketersediaan daging lokal:									
	Daging	Persen	70,91	75,09	68,09	78,45	79	79	73	80
	telur	Persen	65,95	40,9	51,72	62,4	61	61	67,5	70,00

Pencapaian kinerja ketersediaan lokal daging dan telur dari tahun 2013 s.d 2018 terlihat fluktuatif naik turun. Pada tahun 2015 mengalami penurunan, tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Namun capaian ketersediaan lokal daging dan telur tahun 2018 belum mencapai target kinerja pada akhir RPJMD. Pada tahun 2018 yaitu ketersediaan lokal daging sebesar 80% dan ketersediaan telur sebesar 70%.



Pada grafik 2.1 terlihat adanya peningkatan produksi daging diiringi dengan peningkatan konsumsi daging. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permintaan daging yang semakin meningkat setiap tahunnya sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan gizi disamping itu juga tumbuh dan berkembangnya perusahaan asing (perusahaan pertambangan) di Kalimantan Timur. Produksi daging secara keseluruhan pada tahun 2018 mencapai 80.248,30 ton sedangkan Konsumsi daging mencapai 80.006,90

ton, hal ini terdapat selisih dengan produksi daging sebesar 241,4 ton, kekurangan ini dipenuhi dengan pemasukan daging beku. Untuk konsumsi daging secara keseluruhan, kita mampu memasok dari lokal sebesar 79 % dan dari luar Kaltim sebesar 21 %. Namun untuk ketersediaan lokal daging sapi baru mencapai 27% dari produksi daging sapi 8.445,53 ton atau diperkirakan dari lokal hanya 2.280 ton. Jika dilihat dari kemampuan pasokan sapi potong lokal, kita baru mampu memasok sapi potong sekitar 14.437 ekor. Sementara itu, kebutuhan masyarakat Kaltim akan daging sapi diperkirakan 10.247 ton. Sehingga diperlukan sekitar 64.875 ekor sapi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kaltim.



Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018*
Produksi Telur	16.072,20	9.286,20	11.628,00	10.812,70	11.260,00	11.520,00
Konsumsi Telur	20.925,80	21.765,50	25.567,40	18.025,40	22.043,40	22.263,90

Pada grafik 2.2 terlihat adanya peningkatan konsumsi telur dibandingkan produksi telur. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan telur meningkat setiap tahunnya dengan produksi telur dari tahun 2017 ke tahun 2018 meningkat, begitu pula dengan konsumsi telur. Peningkatan produksi telur disebabkan oleh banyaknya pemasukkan telur dari luar Kaltim sebesar 9.032,21 ton dan adanya pemasukkan ayam petelur sebanyak 8.751,26 ekor.

Pada tahun 2018 produksi telur mencapai 11.520,0 ton atau 51,74% dari kebutuhan konsumsi. Kebutuhan konsumsi telur tahun 2018 sebesar 22.263,9 ton sehingga masih diperlukan pemasukan telur dari luar Kaltim sebesar 10.743,9 ton atau 48,23%. Pemasukan telur berasal dari Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan dan Pulau Jawa. Untuk konsumsi telur secara

keseluruhan, kita mampu memasok dari lokal sebesar 61% dan dari luar Kaltim sebesar 39 %.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai ketersediaan lokal daging dan telur adalah:

- 1) Ketersediaan lokal diperoleh melalui pemotongan sapi lokal, sedangkan populasi sapi lokal masih rendah. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan daging Prov.kaltim didatangkan dari luar. Selama ini untuk mencukupi kebutuhan daging lokal terbesar dipenuhi dari produksi daging ayam potong.
- 2) Para peternak banyak beralih usaha ke bidang ayam potong sehingga populasi ayam buras dan ayam petelur menurun signifikan.

Target persentase ketersediaan lokal daging dan telur di akhir periode Renstra tahun 2018 yaitu ketersediaan lokal daging sebesar 80% dan telur 70%, namun realisasi tahun 2016 terhadap target akhir Renstra tahun 2018 ketersediaan lokal daging baru mencapai 79% dan ketersediaan lokal telur baru mencapai 61%, sehingga untuk mencapai target di akhir periode Renstra tahun 2018 diperlukan upaya-upaya untuk memenuhi ketersediaan lokal daging dan telur antara lain :

- 1) Mempercepat peningkatan populasi sapi potong melalui Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) dengan :
 - a) Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
 - b) Memperkuat aspek perbenihan dan perbibitan untuk menghasilkan benih dan bibit yang berkualitas melalui penyediaan dan distribusi semen beku, nitrogen cair (N₂ cair) dan kontainer serta penyediaan tenaga teknis dan sarana IB;
 - c) Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;
 - d) Penanganan gangguan reproduksi;
 - e) Penyelamatan sapi betina produktif serta ;
 - f) Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan
- 2) Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- 3) Peningkatan peran swasta dalam pengembangan sapi potong di lahan perusahaan perkebunan sawit dan lahan bekas tambang melalui

pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR), Kredit Ternak Sejahtera serta Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) untuk meningkatkan populasi sapi potong sehingga ketersediaan lokal daging sapi di Kalimantan Timur dapat terpenuhi.

- 4) Meningkatkan produksi daging ayam maupun telur dengan memberikan pelayanan serta pelatihan terhadap peternak agar dapat memelihara ternak mereka lebih baik.

Tabel 2.6. Alternative Solusi pada sasaran 1 (satu)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	% CAPAIAN	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan asal ternak (daging dan telur)	Ketersediaan lokal daging dan telur	147	35,01	419,31

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi sasaran ini sangat baik. Hal ini menunjukkan capaian sasaran 1 (satu) ketersediaan lokal daging dan telur dengan capaian sebesar 150% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 35,01%. Artinya untuk mencapai target sasaran 1 (satu) tidak diperlukan serapan anggaran yang tinggi. Tercapainya sasaran 1 (satu) ini didukung beberapa program yaitu program peningkatan produksi peternakan dan program pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan. Impact dari program tersebut adalah adanya penambahan populasi sapi potong di Kaltim.

Program yang sudah dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan ketersediaan lokal daging dan telur pada tahun 2017 adalah :

1. Program Peningkatan Produksi Peternakan

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah peningkatan populasi ternak (sapi kerbau, kambing, babi dan ayam buras) dan Service per Conception (S/C). Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan peningkatan populasi ternak dengan ketersediaan lokal daging adalah dengan adanya peningkatan populasi sapi sebesar 6,62%, kerbau 4,93%, kambing 7,02%, babi 5,61 serta ayam buras 6,72%, maka ketersediaan daging di Kalimantan Timur akan semakin terpenuhi, artinya semakin bertambahnya populasi yang ada di Kalimantan Timur maka semakin mampu menyediakan permintaan masyarakat Kaltim. Sehingga keterkaitan dengan capaian tujuan adalah semakin tinggi ketersediaan daging dari lokal maka populasi ternak di Kaltim juga semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan daging.
- Keterkaitan Service per Conception (S/C) dengan ketersediaan lokal daging adalah dengan nilai S/C 1,99 maka 1 ekor sapi betina produktif bisa dibuntingkan dengan menggunakan 9 straw (semen beku), maka populasi ternak sapi akan meningkat melalui kelahiran hasil IB. Artinya semakin banyaknya jumlah ternak sapi di Kalimantan Timur, maka semakin terpenuhinya ketersediaan daging yang ada di Kaltim. Sehingga keterkaitan dengan capaian tujuan adalah semakin tinggi ketersediaan daging dari lokal maka populasi ternak di Kaltim juga semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan daging.

2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Capaian program ini adalah peningkatan status wilayah kesehatan hewan terkait AI dan Jembrana. Capaian tahun 2017 adalah peningkatan status wilayah Jembrana sebesar 80% dari target 50% artinya dari 10 kab/kota hanya 2 kab yang teridentifikasi kasus Jembrana yaitu di Paser 2 kasus dan Mahakam Ulu 1 kasus. Pada tahun 2013, kejadian Jembrana 30 kasus terjadi di 2 kabupaten yaitu Balikpapan (8 kasus) dan Kukar (22 kasus). Pada tahun 2014 terjadi pada Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) sebanyak 9 kasus, sehingga dari 10 kabupaten/kota hanya 6 kabupaten/kota yang terbebas dari kasus Jembrana antara lain Kabupaten Kutim, Kubar, Paser, Samarinda, Mahakam Hulu dan Bontang. Pada tahun 2015 kejadian jembrana ada 1 (satu) kasus di Berau. Sedangkan pada tahun 2016, kejadian jembrana sebanyak 5 kasus di di Kutai Timur sebanyak 3 kasus dan di Samarinda sebanyak 2 kasus.

Capaian peningkatan status AI sebesar 80% dari target 60% artinya dari 10 kabupaten/kota ada 2 kabupaten yang teridentifikasi kasus AI yaitu Bontang 2 kasus dan Mahulu 1 kasus. Pada tahun 2013, kejadian AI 216 kasus terjadi di 6 kabupaten yaitu Kutim (1 kasus), Bontang (94 kasus), Berau (11 kasus), Kubar (22 kasus), Samarinda (24 kasus) dan Kukar (54 kasus). Pada tahun 2014 kejadian kasus AI 6 kasus terjadi di 3 kabupaten yaitu Samarinda (4 kasus), Bontang (1 kasus) dan Balikpapan (1 kasus). Pada tahun 2015 kejadian AI 1 (satu) kasus di PPU. Sehingga dari 10 kabupaten/kota di Kaltim hanya 2 kabupaten yang terbebas dari AI yaitu Paser dan Mahakam Hulu. Sedangkan pada tahun 2016, kejadian AI sebanyak 5 kasus di Kutai Kartanegara, 1 kasus di Kutai Timur dan 4 kasus di Samarinda

- Keterkaitan peningkatan status wilayah keswan terkait jembrana adalah dengan kasus kejadian Jembrana dapat mempengaruhi ketersediaan lokal daging karena kasus kematian sapi akibat penyakit jembrana dapat mengurangi produksi daging lokal sehingga bila dikaitkan dengan capaian tujuan, kejadian jembrana juga akan menurunkan populasi sapi potong di Kaltim.
- Selain itu, keterkaitan peningkatan status wilayah AI adalah kejadian AI dapat menurunkan produksi dan produktivitas unggas sehingga dapat menurunkan ketersediaan telur dari lokal dan bila dikaitkan dengan capaian tujuan, maka kejadian AI dapat menurunkan populasi unggas di Kaltim.

Selain itu, program/kegiatan tahun 2017 yang mendukung tercapainya ketersediaan lokal daging dan telur melalui dukungan APBN yaitu Program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat melalui kegiatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak. Kegiatan utamanya adalah upaya khusus sapi indukan wajib bunting (UPSUS SIWAB) dengan capaian kebuntingan sebanyak 6.771 ekor dari 8.166 ekor akseptor yang di IB. Dari 6.771 ekor yang bunting sudah ada kelahiran 1.822 ekor. Diharapkan dapat menambah dan meningkatkan populasi sapi potong di Kalimantan Timur.

Capaian Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pendapatan peternak

Nilai Tukar Peternak (NTP)

Nilai Tukar Peternak (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan daya beli petani.

Sasaran strategis 2 (dua) dengan indikator Nilai Tukar Peternak (NTP) merupakan indikator baru pada tahun 2017-2018 karena adanya perubahan susunan organisasi dan tata laksana perangkat daerah bary yang menyebabkan adanya perubahan nomenklatur program/kegiatan di lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 2.7. Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2 (dua) Nilai Tukar Peternak NTP

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tukar Peternak (NTP)	Nilai Konstanta	106,91	109,65	97,9

Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena terealisasi 109,65% dengan capaian kinerja 97,97% artinya sepanjang tahun 2018 petani ternak masih mengalami keuntungan atau masih bisa belanja untuk kebutuhan sehari-hari. Jika NTP di atas 100, maka peternak masih untung karena nilai penjualannya lebih tinggi ketimbang biaya rumah tangga. Sementara jika NTP-nya pas 100, maka peternak tidak untung dan tidak rugi.

Program yang sudah dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan ketersediaan lokal daging dan telur pada tahun 2018 adalah :

1. Program Peningkatan Produksi Peternakan

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah peningkatan

produksi daging, produksi telur dan produksi hijauan pakan ternak. Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah :

- produksi daging sebesar 72.830,24 ton untuk memenuhi konsumsi daging sebesar 73.498,92 ton maka kita mampu memasok dari lokal sebesar 79% artinya semakin tinggi tingkat konsumsi daging maka ketersediaan daging dari lokal pun semakin terpenuhi. Sehingga keterkaitan dengan capaian tujuan adalah semakin tinggi ketersediaan daging dari lokal maka populasi ternak di Kaltim juga semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan daging.
- produksi telur sebesar 11.129,1 ton untuk memenuhi konsumsi sebesar 21.439,6 ton maka kita mampu memasok dari lokal sebesar 61% artinya pemenuhan konsumsi telur hanya 61% saja dari lokal. Sehingga keterkaitan dengan capaian tujuan adalah semakin tinggi ketersediaan telur yang ada di Kaltim maka populasi ayam buras dan ayam petelur di Kaltim juga semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan Telur.
- Produksi hijauan pakan ternak sebesar 34.450 ton untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak di Kalimantan Timur. Berdasarkan kesediaan jumlah pakan dari kebun hijauan, berarti baru sekitar 10 persen dari total jumlah sapi di Kaltim yang mendapat makanan dari kebun hijauan pakan, sedangkan selebihnya yang 90 persen diperoleh dari rumput alam liar dan dari limbah hasil pertanian maupun hasil perkebunan. Sehingga dengan tersedianya kebutuhan pakan, maka akan meningkatkan populasi ternak sapi di Kaltim.

Capaian Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan ketersediaan pangan asal hewan yang higienis

Peningkatan Produksi daging yang higienis

Permintaan akan daging sapi dan ayam dari tahun ke tahun terus meningkat, hal tersebut selain dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, juga dipengaruhi oleh pengetahuan penduduk itu sendiri terhadap pentingnya protein hewani, sehingga pola konsumsi juga berubah, yang semula lebih banyak mengkonsumsi karbohidrat beralih mengkonsumsi daging, telur dan susu

Tabel 2.8 Pencapaian Sasaran Strategis 3 (tiga) Tahun 2018

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan produksi daging yang higienis	%	2	2,07	103,5

Tabel 2.9 Realisasi Kinerja 2015, 2016, 2017 dan 2018 pada sasaran 3

No	Indikator	Satuan	Realisasi				% Capaian
			2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan produksi daging yang higienis	%			2,07	2,07	0

Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena peningkatan produksi daging yang higienis pada tahun 2018 mencapai target dari target 2% dengan capaian kinerja 103,50%. Hal ini menunjukkan bahwa daging yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH)/Rumah Potong Unggas (RPU) yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebesar 6.888,82 ton, artinya daging yang dihasilkan adalah daging yang higienis karena RPH/RPU telah menerapkan praktek higienis dan sanitasi yang meliputi hygiene personal, bangunan, peralatan, proses produksi, penyimpanan, dan distribusi (Luning et.al., 2003) dan di Indonesia ditambahkan kehalalan dan kesejahteraan hewan.

Tabel 2.10. Realisasi Kinerja Target Akhir Renstra pada sasaran 3

NO	INDIKATOR	SATUAN	Target Akhir Renstra	REALISASI	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
3	Peningkatan produksi daging yang higienis	%	2,00	2,07	103,50

Dari tabel di atas, peningkatan produksi daging yang higienis dibandingkan dengan target akhir Renstra adalah tercapai karena telah mencapai dari 2%. Untuk itu, perlu Untuk itu Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur perlu melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan target akhir periode Renstra antara lain

- 1) adanya komitmen dan kerja sama secara baik dari semua pihak baik Pemerintah (Pembuat Kebijakan dan Instansi terkait) komitmen membuat

aturan/regulasi guna menciptakan unit usaha pangan asal hewan dengan perijinan yang tertib,

- 2) operasional unit usaha sesuai aspek kesehatan yang berwawasan ramah lingkungan,
- 3) pembinaan dan pengawasan berkelanjutan;
- 4) Pelaku Usaha komitmen memenuhi rambu-rambu yang ditetapkan pemerintah guna menyediakan pangan asal hewan yang berkualitas;
- 5) Surveilans pra NKV dan NKV; serta
- 6) Pembinaan penerapan kesrawan pada unit usaha ternak.

Keberhasilan dalam peningkatan produksi daging yang higienis adalah baik RPH maupun RPU telah memiliki sertifikat NKV yang artinya dalam pemotongan daging sapi dan ayam telah menerapkan praktek higienis dan sanitasi, sehingga menghasilkan daging yang sehat untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Langkah-langkah yang telah dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan hewan Provinsi Kalimantan Timur yaitu

- 1) sosialisasi NKV kepada pelaku usaha dan masyarakat melalui pemberian brosur-brosur mengenai NKV;
- 2) pembinaan melalui higienis sanitasi usaha pengolahan hasil peternakan, public awareness, Good Manufacturing Produk (GMP)/Pengolahan Produk yang Baik;
- 3) Fasilitasi peralatan yang memadai serta
- 4) mendorong pelaku usaha untuk memotong ternaknya di RPH/RPU.

Keberhasilan capaian sasaran ini didukung dengan Program Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan melalui kegiatan :

1. Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak
2. Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan
3. Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan.

PENGADAAN TERNAK

Pengadaan Ternak bibit setiap tahun cenderung meningkat baik bersumber dari Anggaran APBD maupun dari Anggaran APBN. Pengadaan ternak sejak

tahun 2009 sampai dengan 2017 dari anggaran APBD Provinsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11 Pengadaan Ternak Tahun 2009-2017

No	Tahun	Jenis Ternak	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Presentase (%)
	2009	Sapi Bali	920	920	100
		Kerbau	30	30	100
		Kambing	235	235	100
	2010	Sapi Bali	1.116	1.116	100
		Kerbau	30	30	100
		Kambing	-	-	-
	2011	Sapi Bali	1.219	1.219	100
		Sapi BC	100	100	100
		Babi	175	175	100
		Kerbau	50	62	124
		Kelinci	-	-	-
		Kambing/Domba	-	-	-
		Itik	3.300	3.300	100
	2012	Sapi Bali	1.900	1.820	96
		Sapi BC	100	150	150
		Babi	175	175	100
		Kerbau	30	30	100
		Itik	3.300	3.300	100
		Kerbau	100	100	100
	2013	Sapi Bibit	1.800	1478	82,11
		Sapi Bakalan	400	250	62,5
		Sapi Potong	1080	1080	100
		Sapi BC	175	175	100

No	Tahun	Jenis Ternak	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Presentase (%)
	2014	Sapi Bibit	1.580	1.580	100
		Sapi Bakalan	776	776	100
		Sapi Potong	195	195	100
	2015	Sapi Bibit	483	483	100
		Sapi Bakalan	472	472	100
		Sapi Potong	200	200	100
		Babi	125	125	125
		Sapi BC	950	95	10
	2016	Sapi Bibit	480	480	100
		Sapi Bakalan	50	50	100
		Sapi Potong	220	220	100
		Sapi PO	365	365	100
		Kambing	450	450	100
	2017	Sapi Bali	25	25	100
		Itik	400	400	100
	2018	Sapi Bali	115	115	100

PERMASALAHAN

A. Permasalahan

Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah “*Percepatan Pertumbuhan Populasi Ternak Belum Sebanding Dengan Peningkatan Konsumsi*”, sehingga permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembangunan peternakan ke depan adalah sebagai berikut:

a). Populasi dan Produktivitas ternak masih rendah;

Peningkatan populasi di Kalimantan Timur pada dasarnya masih relatif rendah perkembangannya, terutama pada ternak sapi pada tahun 2013 populasi berjumlah 95.085 ekor pada tahun 2017 populasi berjumlah 119.123 ekor, berdasarkan data tersebut peningkatan yang terjadi pada populasi ternak sapi hanya sebesar 5.80% tiap tahunnya, dapat dilihat pada Tabel 3.2. Hal tersebut terjadi disebabkan berbagai macam faktor seperti ketersediaan bibit ternak lokal yang masih sangat kurang, manajemen perkawinan belum optimal, penerapan teknologi tepat guna dilapangan masih minim, Good Farming Practice tidak diterapkan dengan baik, kaderisasi peternak masih rendah dan penataan kelembagaan peternakan belum optimal.

Tabel. 2.12 Populasi Ternak di Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2017 (ekor)

No	Komoditas Ternak	Tahun					Rate (%)
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Sapi	95.085	101.743	110.097	118.712	119.123	5,80
2	Sapi Perah	48	77	79	97	107	22,19
3	Kerbau	5.513	5.905	6.680	7.144	7.055	6,36
4	Kambing	50.072	55.259	59.258	57.794	61.526	5,28
5	Domba	229	239	265	320	281	5,25
6	Babi	61.478	64.214	68.238	75.475	85.749	8,67
7	Kuda	47	57	107	101	91	17,96
8	Ayam Buras	5.616.679	4.287.075	4.561.377	4.768.534	5.418.086	-8,93
9	Ayam Petelur	1.195.743	686.278	966.432	842.176	822.533	-8,93
10	Ayam Pedaging	43.802.742	46.553.307	55.783.230	60.747.455	66.268.201	10,90
11	Itik	153.107	198.371	192.883	192.505	219.149	9,38
12	Kelinci	-	12.672	11.776	13.063	15.005	5,79
13	Puyuh	7.500	52.511	62.669	68.643	46.693	57,96
14	Merpati	1.194	3.687	4.312	4.182	4.163	36,65
15	Itik Manila	3.707	19.408	24.114	25.215	35.934	76,45

Sumber data : Buku Statistik Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Untuk dapat memenuhi kebutuhan sapi potong diperlukan populasi dasar sebesar 431.028 ekor, dengan asumsi jumlah pemotongan per tahun 53.213 ekor, jika 90% dapat diambil dari populasi maka setiap tahun dapat dipotong 47.892 ekor. Sedangkan populasi saat ini 119.123 ekor sehingga masih perlu penambahan 311.905 ekor.

Produktivitas sapi di Kalimantan Timur dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut :

1. Bobot lahir rata-rata 20 kg untuk ternak sapi bali, bobot lahir rata-rata untuk sapi persilangan sebesar 30 kg
2. Bobot potong sapi rata-rata 251 kg
3. Calving interval rata-rata 22 bulan

Indikator tersebut masih perlu ditingkatkan untuk bobot lahir hingga mencapai 40 kg, untuk bobot potong sapi rata-rata 400 kg dan calving interval rata-rata 13 - 14 bulan.

b) Produksi dan pemasaran hasil bibit dan benih belum optimal

UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak di Desa Api-api Kabupaten Penajam Paser Utara, mempunyai tugas diantaranya adalah menghasilkan bibit dan benih ternak maupun hijauan pakan ternak. Saat ini komoditas ternak yang ada di UPTD tersebut meliputi rusa sambar, *elite bull (Brahman Cross, Bali dan Simental)*, indukan sapi bali, indukan sapi Brahman Cross dan Ayam Buras. Rusa sambar dikembangkan untuk dapat menghasilkan tanduk rusa muda yang kemudian diproses menjadi ekstrak velvet yang telah menjangkau pasar Nasional. Elite bull dapat menghasilkan semen segar yang kemudian diproses menjadi semen beku/ straw untuk dapat memenuhi kebutuhan straw dalam program UPSUS SIWAB, namun sampai saat ini prosuk straw tersebut belum bersertifikat SNI. Ayam buras dapat memberikan tambahan PAD dari penjualan telur per hari yang pasarnya sudah sangat bagus bahkan permintaan pasar lebih banyak dari produksi yang dihasilkan.

Target produksi semen beku sebanyak 10.000 dosis, kelahiran sapi bibit 30 ekor per tahun, kelahiran rusa 75 ekor per tahun, produksi bibit hijauan pakan 5.000 stek/pols per tahun. Target-target tersebut belum dapat dicapai karena perbaikan mutu genetik ternak masih kurang optimal, sumber pakan berkualitas unggul masih kurang, dan sarana prasarana pendukung kurang memadai seperti sumber daya listrik, sumber daya air, jaringan nirkabel, jalan produksi, angkutan pakan, padang penggembalaan dan kebun bibit rumput.

c) Pencegahan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) belum maksimal

Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) di Kaltim kejadiannya masih cukup tinggi seperti BVD, IBR, Pullorum, Anaplasmosis, Tripanosomiasis, Babesiosis sedangkan penyakit hewan menular strategis yang sangat berpengaruh terhadap keuntungan peternak adalah AI, jembrana, bruceellosis. Penyakit hewan menular yang bersifat zoonosis yang masih banyak terjadi di Kaltim seperti Rabies, Salmonellosis, fasciolosis dan AI. Keterbatasan biaya, tenaga medis/paramedic dan peralatan menjadi hambatan dalam penanggulangan penyakit hewan menular tersebut.

Lalu lintas hewan ke Kalimantan Timur melalui darat, laut dan udara dengan frekuensi yang sangat tinggi menyebabkan masuknya penyakit hewan dari luar sehingga Kaltim menjadi daerah terancam kasus penyakit hewan menular. Jalur keluar masuknya hewan melalui laut dan udara, pengawasannya menjadi tanggung jawab Karantina Pertanian, sedangkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan prov. Kaltim hanya berwenang mengeluarkan surat pertimbangan teknis kesehatan hewan, namun masih banyak klien yang belum tertib administrasi untuk mendapatkan surat ijin pemasukan/pengeluaran hewan. Oleh karena itu perlu peningkatan koordinasi dengan Karantina Pertanian Balikpapan, Samarinda dan Karantina Daerah asal ternak.

Lalu lintas Hewan dan Produk ternak melalui darat menjadi tanggung jawab DPKH namun sarana prasarana untuk pengawasan peredaran hewan dan produk ternak masih sangat kurang, yaitu check point hanya ada 1 (satu) unit di Kec. Muara Komam sebagai unit pelaksana

pengawasan untuk lalu lintas hewan dari Kalimantan Selatan sedangkan wilayah perbatasan dengan Kalimantan utara, Kalimantan tengah, belum tersedia check point.

Ancaman terhadap kejadian kasus penyakit hewan juga disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap peredaran obat hewan dan pelayanan kesehatan hewan belum optimal. Masih banyak terjadi kasus penolakan sampel obat hewan yang akan diperiksa disebabkan oleh komposisi dan klasifikasi obat hewan tidak sesuai yang didaftarkan, serta nomor registrasi sudah kadaluarsa.

Pelayanan kesehatan hewan masih kurang optimal hal ini disebabkan karena sumber daya, fasilitas, sarana dan prasarana sangat terbatas. Sumber daya meliputi tenaga medic dan paramedik, fasilitas seperti peralatan dan obat-obatan serta sarana dan prasarana klinik hewan milik pemerintah maupun swasta belum ada disetiap kecamatan.

Disamping pencegahan dan pemberantasan terhadap penyakit hewan menular, juga harus dilakukan penerapan dan replikasi program ISIKHNAS secara rutin dan berkala untuk menganalisis status kesehatan hewan.

d) Pelayanan laboratorium keswan dan kesmavet belum optimal

UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet mempunyai fungsi pengawasan, pengamatan, pemantauan penyakit hewan yang bersifat zoonosis dan non zoonosis serta kualitas pangan asal hewan yang ada di 10 (sepuluh) wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Kemampuan diagnostik laboratorium dapat dilihat dari berbagai metode pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan di laboratorium, dengan tingkat ketelitian masing-masing pengujian dan sesuai dengan permintaan customer. Dalam menjalankan fungsinya, UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan laboratorium yaitu :

a. Penyidikan dan pengujian penyakit hewan (P2PH) meliputi

- Pengujian Serologi,
- Pengujian Virologi,
- Pengujian Parasitologi
- Pengujianpatologi Anatomi

b. Penyidikan dan pengujian kualitas hasil peternakan (P2KHP) meliputi

- uji *Salmonella*,
- uji *E.coli*,
- uji *Staphylococcus*,
- uji *Colliform*
- uji Total Plate Count (TPC)

Hasil uji penyakit hewan untuk penyakit zoonosis seperti brucellosis, pullorum dan avian influenza terdapat hasil positif, perlu adanya penyidikan dan penanganan lebih lanjut dari instansi terkait pada wilayah atau daerah yang terinfeksi penyakit-penyakit tersebut di Provinsi Kalimantan Timur.

Masih ditemukannya cemaran mikroba dengan jumlah mikroba diatas nilai ambang batas untuk uji kualitas hasil peternakan pada pengujian TPC, Salmonella, E. Coli, Colliform dan TPC dan masih ditemukannya pemalsuan daging sapi dengan daging babi. Perlu adanya upaya sosialisasi dan pembinaan tentang penanganan PAH pada produsen oleh instansi terkait di wilayah Kab./Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Pelayanan Laboratorium Keswan dan Kesmavet memiliki keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet, maka perlu penambahan tenaga penguji dan peningkatan SDM melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium dan kemajuan teknologi yang ada. Prasarana dan sarana yang ada di UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet sebagai laboratorium type B telah memadai, namun adanya alat yang rusak maka diperlukan adanya perbaikan, perawatan dan pembelian alat yang baru. Seiring perkembangan teknologi diperlukan adanya upaya peningkatan kecanggihan peralatan yang ada guna efisiensi waktu, tenaga dan biaya untuk mempermudah pelayanan kepada konsumen sehingga konsumen puas terhadap pelayanan laboratorium dan hasil uji yang kredible, kepuasan konsumen adalah salah satu misi keberhasilan pelayanan dari UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet.

e) Produksi Lokal Daging Sapi dan Telur Masih Rendah

Produksi daging (daging merah dan daging putih) di Kalimantan Timur pada umumnya masih dapat memenuhi kebutuhan konsumsi. Data produksi daging tahun 2017 mencapai 77.786,6 ton dan konsumsi daging pada tahun 2017 mencapai 77.784,5 ton. Produksi daging dipengaruhi oleh jumlah pemotongan ternak sapi, kerbau, ayam, kambing, domba dan babi. Pada tahun 2017 terdapat kelebihan 2,1 ton (0.003%) untuk produksi daging, akan tetapi data produksi dan konsumsi daging tersebut merupakan untuk semua komoditas ternak, dapat dilihat pada Tabel 2.13

Tabel 2.13 Produksi Hasil Ternak Daging dan Telur di Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2017 (ton)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	r (%th)
1	Daging	58,656.4	59,707.5	70,066.0	71,908.5	77,786.6	7.49
2	Telur	16,072.2	9,286.2	11,628.0	10,812.7	11,260.0	-4.97

Sumber : Statistik Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi daging untuk komoditas ternak sapi pada tahun 2017 sebesar 8.015,8 ton, dibanding dengan konsumsi daging sapi sejumlah 9.393,5 ton, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat terhadap daging sapi masih tinggi sedangkan produksi daging sapi belum dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Untuk mencukupi konsumsi daging sapi maka dilakukan pemasukan daging beku sebesar 1.778,49 ton, sedangkan kekurangan kebutuhan konsumsi daging sapi sebesar 1.377,7 ton.

Tabel 2.14 Produksi Daging Sapi di Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2017 (ton)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	r (%th)
1	Daging Sapi	8,608.3	8,811.7	9,129.4	8,129.8	8,015.8	6.29

Sumber : Statistik Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Konsumsi terhadap produk peternakan seperti daging, telur dan susu setiap tahunnya cenderung meningkat, hal ini disebabkan oleh penambahan penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi

yang berasal dari protein hewani asal ternak, pola hidup sehat serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan Tabel 2.14. diatas maka dapat dilihat rata-rata peningkatan produksi daging mencapai 7,49 %/thn, sedangkan pada Tabel 2.15 konsumsi mengalami peningkatan 6,29 %/thn; namun peningkatan produksi daging tersebut disebabkan karena pemasukan sapi potong dari luar kaltim sehingga kontribusi lokal daging sapi baru mencapai 27,36%.

Produksi komoditas ternak ayam pedaging sudah tercukupi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, berbanding terbalik dengan komoditas ternak sapi. Hal ini menjadi tantangan untuk meningkatkan produksi sapi potong. Perkembangan konsumsi hasil ternak terdapat pada 2.15

Tabel 2.15 Konsumsi Hasil Ternak di Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2017 (Ton)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	r (%th)
1	Daging	61,122.8	66,767.8	72,234.4	71,888.0	77,784.5	6.29
2	Telur	20,925.78	21,765.50	25,567.41	18,025.39	22,043.43	3.57
3	Susu	19,514.14	19,709.28	19,807.82	19,906.86	20,006.40	1.00

Sumber : Statistik Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Tiga komoditas peternakan inilah yang saat ini masih didatangkan dari luar Kalimantan Timur guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2017 angka pemasukan produk daging dan telur mencapai 5.374,64 ton daging dan 12.755,04 ton telur, bahkan untuk komoditas susu 100% berasal dari luar Kalimantan timur berupa susu olahan.

f) Usaha Pengolahan Produk Peternakan Belum Dikelola Secara Profesional

Usaha pengolahan hasil peternakan di Kalimantan Timur masih terbatas pada skala usaha rumah tangga. Permasalahan yang mendasar dalam memajukan usaha pengolahan hasil peternakan adalah masih lemahnya kemampuan sumber daya manusia (peternak dan pelaku usaha) dan kelembagaan usaha. Selain itu, belum tersedianya bahan baku secara kontinyu dan masih banyaknya penyedia bahan pangan asal hewan yang

belum memahami produk yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Ketersediaan pangan hewani yang ASUH merupakan manifestasi konkrit dari salah satu sasaran pembangunan di bidang keamanan pangan. Ketersediaan pangan yang ASUH dicirikan oleh terbebasnya masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan Halalisasi Produk.

Tingkat pengetahuan pelaku usaha masih terbatas dan belum memperhatikan secara maksimal mengenai sanitasi dan higienitas produk peternakan yang dihasilkan. Untuk menjamin keamanan produk peternakan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), setiap unit usaha pengolahan produk peternakan wajib memenuhi persyaratan sanitasi dan higienitas pangan asal hewan melalui sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebagai persyaratan kelayakan dasar sistem jaminan dan mutu pangan. Penerapan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) pada usaha produk peternakan memungkinkan untuk mengantisipasi terjadinya bahaya yang mengakibatkan ketidakamanan dan ketidaklayakan mutu produk peternakan yang diproduksi dan yang diedarkan, sehingga setiap pelaku usaha yang telah memperoleh NKV wajib mencantumkan nomor yang tercantum pada NKV tersebut.

Akar permasalahan yang dihadapi dalam usaha pengolahan produk peternakan secara profesional adalah :

1. Hilirisasi dan industrialisasi produk peternakan masih rendah
2. Suplay Demand ternak potong tidak seimbang
3. Manajemen pemasaran produk peternakan masih kurang
4. Penerapan hygienist dan sanitasi masih kurang

Tabel 2.15
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Kalimantan Timur

NO	Indikator		Indikator Kinerja Pada tahun 2019	SPM / STANDAR NASIONAL	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
	Semula	Menjadi				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	Persentase Ketersediaan Lokal Daging dan Telur (%)	Ketersediaan Lokal Daging dan Telur (%)	Produksi Daging dan Telur											
		- Daging (%)	- Daging (Ton)			80	82.811,6	85.479,7	88.255,6	79	81.531,0	85.479,7	88.255,6	proyeksi tahun 2020 dan 2021 menggunakan angka target
		- Telur (%)	- Telur (Ton)			70	11.786,1	12.058,6	12.337,7	61	11.610,0	12.058,6	12.337,7	proyeksi tahun 2020 dan 2021 menggunakan angka target
2	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan biogas (KK)	Nilai Tukar Peternak (NTP)	Nilai Tukar Petani (NTP) Bidang Peternakan		105	104	104,5	104,5	109,65	110,46	104,5	104,5	proyeksi tahun 2020 dan 2021 menggunakan angka target	
	Jumlah kebuntingan hasil IB													
	Jumlah peternak yang memanfaatkan teknologi pakan (KK)													
3	Jumlah usaha yang memperoleh Nomor Kontrol Veteriner (Unit Usaha)	Peningkatan produksi daging yang higienis (%)				2				2,07				

**Tabel 2.16. Review Rancangan RKPd Tahun 2020
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur**

Kode	Rancangan Awal RKPd Tahun 2020					Hasil Analisis Berdasarkan Kebutuhan					
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
3.03.02	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan					62.422.000.000	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				
3.03.02.1	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan					47.831.950.000	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	3.000.000.000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	3.209.586.560	
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda,	Jumlah surat yang diproses	2600 Surat	3.000.000.000	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda,	Jumlah surat yang diproses	2600 Surat	3.209.586.560	
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	5 Unit	4.550.000.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	5 Unit	5.183.500.000	
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	samarinda	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	130 Unit	1.691.700.000	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	samarinda	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	130 Unit	1.967.900.000	
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	samarinda	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya	74 Unit 4427 M2	2.858.300.000	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	samarinda	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya	74 Unit 4427 M2	3.215.600.000	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	2.000.000.000	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	1.969.590.000	
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	160 Kegiatan	1.600.000.000	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	160 Kegiatan	1.634.450.000	
3.03.09.02	Penigkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	ppu, smd, luarPrv	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	16 Orang	400.000.000	Penigkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	ppu, smd, luarPrv	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	16 Orang	335.140.000	
3.03.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan		Nilai Akuntabilitas Kinerja	78,86 Nilai	2.000.000.000	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan		Nilai Akuntabilitas Kinerja	78,86 Nilai	2.272.615.500	
3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	smd, luarPrv	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	12 Dokumen	1.250.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	smd, luarPrv	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	12 Dokumen	1.239.500.000	
3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	17 Dokumen	750.000.000	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	17 Dokumen	1.033.115.500	
3.03.23	Program Hilirisasi Produk Peternakan		Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	11%	3.700.000.000	Program Hilirisasi Produk Peternakan		Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	11%	2.925.000.000	

Kode	Rancangan Awal RKPD Tahun 2020					Hasil Analisis Berdasarkan Kebutuhan				
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)
3.03.23.02	Peningkatan mutu produk olahan peternakan	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	2 Unit Usaha	1.480.000.000	Peningkatan mutu produk olahan peternakan	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	2 Unit Usaha	925.000.000
3.03.23.03	Peningkatan pemasaran hasil peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	150.000.000 Rp	1.020.000.000	Peningkatan pemasaran hasil peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	150.000.000 Rp	1.000.000.000
3.03.23.04	Peningkatan jaminan keamanan pangan asal ternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	30 Unit Usaha	1.200.000.000	Peningkatan jaminan keamanan pangan asal ternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	30 Unit Usaha	1.000.000.000
3.03.34	Program Pengembangan Usaha Peternakan		Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)	118,5 Nilai Konstanta	7.750.000.000	Program Pengembangan Usaha Peternakan		Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)	118,5 Nilai Konstanta	9.768.987.500
			Jumlah Miniranch yang terregister	35 Mini Ranch				Jumlah Miniranch yang terregister	35 Mini Ranch	
3.03.34.02	Pengembangan Kawasan Peternakan	bru, psr, kbr, smd, kkr, ktm, btg,	Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	100.000 Stek/Polis	6.000.000.000	Pengembangan Kawasan Peternakan	bru, psr, kbr, smd, kkr, ktm, btg,	Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	100.000 Stek/Polis	6.605.700.000
3.03.34.03	Pengembangan informasi peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah database, statistik peternakan, NBM, dan data fungsi peternakan	4 Dokumen	1.250.000.000	Pengembangan informasi peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah database, statistik peternakan, NBM, dan data fungsi peternakan	4 Dokumen	1.250.000.000
3.03.34.04	Pengembangan agribisnis peternakan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll)	50 Orang	500.000.000	Pengembangan agribisnis peternakan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll)	50 Orang	1.913.287.500
3.03.89	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana	35 Unit	4.300.000.000	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana	35 Unit	5.050.000.000
3.03.89.01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah hewan yang divaksinasi	10.000 Ekor	1.800.000.000	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah hewan yang divaksinasi	10.000 Ekor	1.800.000.000
3.03.89.02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	10 Kab/Kota	1.500.000.000	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	10 Kab/Kota	2.250.000.000
3.03.89.03	Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Hewan	psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	Jumlah hewan/ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	1425 Ekor	1.000.000.000	Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Hewan	psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	Jumlah hewan/ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	1425 Ekor	1.000.000.000
3.03.90	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan		Angka Kelahiran Sapi	20%	20.531.950.000	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan		Angka Kelahiran Sapi	20%	16.141.933.500
			Calving Interval	18 Bulan				Calving Interval	18 Bulan	
3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan Ternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	100 Ekor	17.131.950.000	Pengembangan Perbibitan Ternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	100 Ekor	10.881.393.500
			Service per Conception	1,75 Indeks				Service per Conception	1,75 Indeks	
3.03.90.02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	1 Kelompok	1.800.000.000	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	1 Kelompok	1.747.140.000

Kode	Rancangan Awal RKPD Tahun 2020					Hasil Analisis Berdasarkan Kebutuhan				
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)
3.03.90.03	Peningkatan Kelembagaan Peternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	14 proposal	1.600.000.000	Peningkatan Kelembagaan Peternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	14 proposal	3.513.400.000
3.03.02.02	UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				9.098.050.000	UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				6.750.905.472
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	1.310.000.000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	1.581.166.822
3.03.91.02	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Penajam Paser Utara	Jumlah surat yang diproses	250 surat	1.310.000.000	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Penajam Paser Utara	Jumlah surat yang diproses	250 surat	1.581.166.822
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	3 Unit	2.468.450.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	3 Unit	2.720.146.620
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Penajam Paser utara	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	20 Unit	347.600.000	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Penajam Paser utara	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	20 Unit	112.300.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Penajam Paser utara	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	5 Unit	2.120.850.000	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Penajam Paser utara	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	5 Unit	2.607.846.620
			Luas gedung yang disediakan jasa kebersihan	1000 M2				Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihan	1000 M2	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	615.950.000	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	594.937.500
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Luar Provinsi Kaltim, Penajam Paser Utara, Samarinda	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	140 Kegiatan	509.950.000	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Luar Provinsi Kaltim, Penajam Paser Utara, Samarinda	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	140 Kegiatan	509.937.500
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Penajam Paser Utara	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	3 Orang	106.000.000	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Penajam Paser Utara	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	3 Orang	85.000.000
3.03.92	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak		Peningkatan produksi bibit ternak berkualitas	11 Persen	4.703.650.000	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak		Peningkatan produksi bibit ternak berkualitas	11 Persen	1.854.654.530
			Peningkatan produksi bibit ternak	10 Persen				Peningkatan produksi bibit ternak	10 Persen	
3.03.92.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD PIB Api-Api dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Penajam Paser Utara	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	1 Unit	3.098.050.000	Pembangunan/Perbaikan UPTD PIB Api-Api dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Penajam Paser Utara	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	1 Unit	-
3.03.92.04	Peningkatan produksi bibit dan benih ternak	Samarinda, Penajam Paser Utara, Luar Provinsi	Jumlah kelahiran sapi bibit dan rusa bibit	40 Ekor	819.700.000	Peningkatan produksi bibit dan benih ternak	Samarinda, Penajam Paser Utara, Luar Provinsi	Jumlah kelahiran sapi bibit dan rusa bibit	40 Ekor	921.600.000
3.03.92.05	Peningkatan produksi dan bibit hijauan pakan ternak	Penajam Paser Utara, samarinda	Produksi HPT	750 Ton	785.900.000	Peningkatan produksi dan bibit hijauan pakan ternak	Penajam Paser Utara, samarinda	Produksi HPT	750 Ton	933.054.530

Kode	Rancangan Awal RKPD Tahun 2020					Hasil Analisis Berdasarkan Kebutuhan				
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)
		luar provinsi	Jumlah bibit HPT yang diproduksi	5000 Stek/Pols			luar provinsi	Jumlah bibit HPT yang diproduksi	5000 Stek/Pols	
3.03.03	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				5.492.000.000	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				3.781.446.880
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	918.500.000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	1.018.572.780
3.03.07.01	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Samarinda	Jumlah surat yang diproses	240 Surat	918.500.000	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Samarinda	Jumlah surat yang diproses	240 Surat	1.018.572.780
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	3 Unit	530.320.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	3 Unit	806.449.100
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Samarinda	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	11 Unit	202.320.000	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Samarinda	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	11 Unit	192.620.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Samarinda	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki Luas gedung dan taman yang disediakan kebersihannya	49 Unit 686 M2	328.000.000	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Samarinda	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki Luas gedung dan taman yang disediakan kebersihannya	49 Unit 686 M2	613.829.100
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	530.880.000	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	504.175.000
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	36 Kegiatan	394.580.000	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	36 Kegiatan	389.875.000
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Samarinda	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	6 Orang	136.300.000	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Samarinda	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	6 Orang	114.300.000
3.03.91	Program penyidikan dan pengujian Keswan dan Kesmavet		Peningkatan pemeriksaan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan	12 Persen	3.512.300.000	Program penyidikan dan pengujian Keswan dan Kesmavet		Peningkatan pemeriksaan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan	12 Persen	1.452.250.000
3.03.91.01	Penigkatan pelayanan laboratorium kesehatan hewan	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah sampel penyakit hewan	4722 Sampel	757.200.000	Penigkatan pelayanan laboratorium kesehatan hewan	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah sampel penyakit hewan	4722 Sampel	757.150.000

Kode	Rancangan Awal RKPD Tahun 2020					Hasil Analisis Berdasarkan Kebutuhan				
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)
3.03.91.02	Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah sampel produk asal hewan	733 Sampel	695.100.000	Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah sampel produk asal hewan	733 Sampel	695.100.000
3.03.91.02	Pembangunan/Perbaikan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Samarinda	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung	1 Unit	2.060.000.000	Pembangunan/Perbaikan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Samarinda	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung	1 Unit	-

Kepala Dinas,

Ir. H. Dadang Sudarya, MMT
Pembina Utama Madya
NIP. 19601004 198703 1 009

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi OPD.

Usulan program dan kegiatan dari masyarakat khususnya peternak disampaikan ke Dinas Peternakan atau yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan se-Kabupaten/Kota, yang langsung ditujukan ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim melalui Rapat Konsultasi dan Koordinasi Teknis Daerah (Rakontekda) dan Musrenbang kabupaten/kota. Usulan-usulan tersebut diseleksi sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi serta isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan pada Musrenbang Provinsi. Setelah mendapat pagu dana indikatif Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim tetap berkoordinasi dengan Dinas Peternakan atau yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan se-Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan usulan tersebut.

TABEL 2.17
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2020
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

NO	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
1	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kabupaten kutai Barat	Pengembangan Mini Ranch	3 Mini ranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
2	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kabupaten Kutai Timur	Pengembangan Mini Ranch	5 Mini ranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
3	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kabupaten Kutai Kartanegara	Pengembangan Mini Ranch	9 Mini ranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
4	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kabupaten Penajam Paser Utara	Pengembangan Mini Ranch	4 mini ranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
5	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kabupaten Paser	Pengembangan Mini Ranch	8 Miniranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
6	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kabupaten Berau	Pengembangan Mini Ranch	5 Mini ranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
7	Pengembangan Kawasan Peternakan	Kota Samarinda	Pengembangan Mini Ranch	1 Mini ranch	usulan tersebut diusulkan pada saat forum perangkat daerah
8	Permohonan Bantuan Hibah Ternak Sapi (Kelompok Tani "Lestari Jaya"). Tahun pembentukan tanggal 20 Desember 2013	Kabupaten Paser	-	-	kelompok tani "lestari jaya" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi Berasal Dari Kepala Desa, UPT BPP Kec. Paser Belengkong, Dinas Pertanian Kabupaten Paser.
9	Permohonan Bantuan Ternak (Kelompok Tani "Ules Borneo"). Tahun Pembentukan 2 Juli 2014	Kabupaten Paser	-	-	kelompok ternak "Ules Borneo" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi berasal dari Kepala Desa, UPT Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Long Ikis, Dinas Pertanian Kota Samarinda dan Dinas BKPP Kab/Kota Setempat
10	Permohonan Bantuan Bibit Sapi (Kelompok Tani "Sumber Rezeki"). Tahun Pembentukan 12 Januari 2011	Kabupaten Paser	-	-	kelompok tani "Sumber Rezeki" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi Berasal Dari Kepala Desa dan Dinas Pertanian Kabupaten Paser
11	Permohonan Bantuan Ternak Sapi (Kelompok Tani Ternak Sapi "Bina Lestari") Tahun Pembentukan 4 Januari 2013	Kabupaten Kutai Kartanegara	-	-	Kelompok Tani Ternak Sapi "Bina Lestari" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi berasal dari Kepala Desa, Kantor Camat, UPT Penyuluhan Pertanian dan Peternakan Kec. Marangkayu, Dinas Pertanian & Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara.

NO	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
12	Permohonan Bantuan Kandang Ayam Pedaging & Peralatan Lainnya (Kelompok Tani "Bersatu Jaya"). Tahun Pembentukan 11 Desember 2013		-	-	Kelompok Tani "Bersatu Jaya" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi Berasal Dari Kantor Lurah, Kantor Camat, UPT. Penyuluhan Pertanian dan Peternakan Kec. Muara Jawa, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara
13	Permohonan Bantuan Pengembangan Induk Sapi Bali (Kelompok Tani Ternak "Mitra Rukun"). Tahun Pembentukan 3 Mei 2011	Kabupaten Kutai Kartanegara	-	-	Kelompok Tani Ternak "Mitra Rukun" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi Berasal Dari Kepala Desa, Kantor Lurah, Kantor Camat, UPT. Penyuluhan Pertanian dan Peternakan Kec. Samboja, Dinas Pertanian dan Peternakan, Terdaftar di Badan Hukum,
14	Permohonan Bantuan Sapi (Kelompok Tani "Siamasei"). Tahun Pembentukan 18 Oktober 2016	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	Kelompok Tani "Siamasei" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi berasal dari Kantor Lurah, (BPP) Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Petung, Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara.
15	Permohonan Bantuan Sapi (Kelompok Tani "Bersaudara") Tahun Pembentukan 19 Desember 2018	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	Kelompok Tani "Bersaudara" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi berasal dari Kantor Lurah, Surat Penyuluh Lapangan, Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara
16	Permohonan Bantuan Ternak Sapi (Kelompok Tani Kelompok Tani "Suka Maju"). Tahun Pembentukan 18 Oktober 2018	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	Kelompok Tani Kelompok Tani "Suka Maju" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi berasal dari (BPP) Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Petung, Surat Penyuluh Lapangan, Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara.
17	Permohonan Bantuan Ternak Sapi (Kelompok Tani "Berkah Usaha") Tahun Pembentukan 25 Oktober 2018	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	Kelompok Tani "Berkah Usaha" mengirimkan proposal ke Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi berasal dari (BPP) Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Petung, Surat Penyuluh Lapangan, Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Mencermati Rencana Kerja Pemerintah 2018, dengan tema “Memacu inventasi dan Infrastruktur Untuk Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan, maka Kementerian Pertanian telah menetapkan Tema Rencana Kerja (Renja) sebagai berikut: **“Pengembangan Infrastruktur dan Penguatan Investasi Untuk Percepatan Peningkatan Produksi dan Ekspor Pangan”**”.

Untuk mendukung pencapaian Renja tersebut maka telah juga ditetapkan kebijakan operasional yang meliputi:

- a) Percepatan produksi dan perbanyak benih
- b) Hilirisasi produk pangan dan pertanian
- c) Penyediaan pasokan air (embung dan bangunan air)
- d) Penyediaan lumbung pangan dan ekspor di wilayah perbatasan
- e) Percepatan peningkatan produksi dan swasembada
- f) Penyediaan dan perbanyak indukan sapi
- g) Perbaikan/pergantian varietas unggul bermutu
- h) Fokus komoditas dan kawasan cluster
- i) Percepatan pengembangan pertanian organik
- j) Sinergi program/kegiatan

Pokok-pokok pikiran dalam Rencana Kerja Kementerian Pertanian tahun 2018-2019 adalah melanjutkan Program/Kegiatan tahun sebelumnya, pengembangan lahan rawa, padat karya, peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dan pengembangan rempah.

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian oleh karena itu kebijakan pembangunan pertanian dapat menjadi salah satu acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Tema Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Tahun 2020 adalah **“Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi dan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Nilai Tambah Ekonomi”**

Mengacu pada kebijakan Pembangunan Pertanian Nasional serta Kebijakan Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur maka dapat disampaikan pokok-pokok pikiran Renja 2020 sebagai berikut:

1. Tema pembangunan peternakan 2020 adalah “Pengembangan Mini Ranch untuk kesejahteraan peternak yang berdaulat”.
2. Kebijakan operasional dengan berpedoman pada program pembangunan yang telah ditetapkan meliputi:
 - a) Program pengemabangan Kawasan dan Usaha Peternakan, mengangkat upaya peningkatan peran swasta dalam penyediaan daging dan telur, pengembangan mini ranch di lahan ex tambang dan intergrasi dengan tanaman serta dukungan data yang akurat dan pengembangan kawasan serta penyediaan pakan ternak.
 - b) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan, dengan kegiatan utama pengendalian pemotongan sapi/kerbau betina produktif yang didukung dengan upaya peningkatan mutu pengolahan hasil dan promosi serta pengolahan hasil
 - c) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan kegiatan utama yaitu pembebasan penyakit jembrana dan rabies di Kaltim, dengan dukungan pengaturan lalu lintas hewan dan penguatan kelembagaan pelayanan kesehatan hewan
 - d) Program Peningkatan Produksi Peternakan mengangkat kegiatan utama mendukung UPSUS SIWAB dalam rangka akselerasi peningkatan populasi sapi/kerbau, yang yang didukung dengan pengembangan teknologi tepat guna dan mendorong kemandirian kelembagaan peternak serta prestasi petugas, serta menekan angka kematian pedet.
 - e) Program Penyidikan dan Pengujian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, mengangkat kegiatan utama dalam upaya surveilance dan peningkatan pelayanan pengujian laboratorium
 - f) Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak mengutamakan program peningkatan kualitas dan kuantitas bibit dan benih ternak, dengan dukungan produksi semen dan hijauan pakan ternak
3. Dukungan kesekretariatan merupakan hal yang wajib terpenuhi terlebih dahulu, agar dapat melaksanakan program-program pembangunan yang ditetapkan

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja

A. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam pelaksanaan misi. Dalam periode 2018–2023 Rencana Kinerja

Tahun 2020 yang akan datang akan diarahkan pada pencapaian tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan Kontribusi Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah

Indikatornya meliputi:

- **Kontribusi PDRB Subsektor Peternakan (%)**

Tabel 3.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

No	Tujuan	Indikator Kinerja
A.	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi PDRB Subsektor Peternakan (%)

B. Sasaran Renja

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu.

Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka peningkatan produksi pangan asal hewan khususnya daging maka sasaran tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut :

- (1) Meningkatnya produksi pangan asal ternak

Indikatornya meliputi :

- **Produksi Daging (Ton)**
- **Produksi Telur (Ton)**

- (2) Meningkatnya kesejahteraan peternak

Indikatornya meliputi :

- **Nilai Tukar Peternak (NTP)**

Tabel 3.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

No	Sasaran	Indikator Kinerja
A.	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	<u>Produksi (Ton):</u> - Daging - Telur
B.	Meningkatnya pendapatan peternak	▪ Nilai Tukar Peternak (NTP)

3.3. Program dan kegiatan

A. Faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dituangkan ke dalam Penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 – 2023.

Visi:

Pasangan Dr. Ir. H. Israan Noor, M.Si dan H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si selaku Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Periode 2018-2023 memiliki tekad, komitmen dan keberanian untuk mewujudkan Kalimantan Timur yang berdaulat, dengan merumuskan Visi yaitu:

“Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat”

Penjabaran dari visi dimaksud bahwa Pemerintahan Kalimantan Timur harus memiliki kemantapan, kemandirian dan daya saing untuk mengatur dan mengelola sumber daya daerahnya secara otonom untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan rakyat. BERDAULAT memiliki arti berbahagia, bertuah menurut kamus besar Bahasa Indonesia. BERDAULAT dapat memiliki arti berhak, otonom, swapraja, berkuasa menurut thesaurus on-line. Selain makna/arti yang positif atas kata BERDAULAT, menyatakan kondisi/keadaan akhir pembangunan yang digambarkan oleh gabungan sifat tujuan pembangunan yang meliputi **Berdikari, SejahtERa, DAMai, unggUL, dan kuAT**.

MISI :

Untuk mewujudkan visi “Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat” maka dirumuskan misi sebagai berikut:

Misi Pertama:

Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas.

Misi Kedua:

Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan.

Misi Ketiga:

Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan

Misi Keempat:

Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkedaulatan

Misi Kelima:

Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, professional dan berorientasi pelayanan publik

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini ditunjukkan melalui:

Misi 2 yaitu: Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan. Pada misi ini, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berperan dalam Terwujudnya Pengembangan Mini Ranch untuk kesejahteraan peternak yang berdaulat.

B. Uraian Garis Besar Mengenai Rekapitulasi Program dan Kegiatan.

Program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan adalah program strategis yang diharapkan dapat mewujudkan visi dan misi pembangunan Provinsi Kalimantan Timur khususnya pembangunan peternakan selama 5 tahun ke depan yang disesuaikan dengan urusan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur diimplementasikan ke dalam 2 (dua) kelompok program, yaitu program yang menunjang penyelenggaraan pembangunan peternakan dan Kesehatan Hewan dan program utama yang mendukung penyelenggaraan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

1. Program Pelayanan Administratif

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Daerah
- d. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah

2. Program Pembangunan Peternakan

- a Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan
- b Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan.
- c Program Hilirisasi Produk Peternakan.
- d Program Pengembangan Usaha Peternakan

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Berdasarkan pada misi, tujuan dan sasaran serta program yang akan dilaksanakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019–2023. Kegiatan dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok kegiatan yaitu:

1. Kegiatan yang terkait dengan pelayanan administrasi

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, meliputi Kegiatan :

- (1). Pelaksanaan Administrasi Perkantoran;

b Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, meliputi Kegiatan :

- 1) Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana
- 2) Pemeliharaan dan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

c Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah, meliputi Kegiatan :

- (1). Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah
- (2). Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

d Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah, meliputi Kegiatan :

- (1). Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran
- (2). Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

2. Kegiatan yang terkait dengan Pembangunan :

a. Program prioritas

1. Program Pengembangan Usaha Peternakan, meliputi kegiatan:

- 1.1. Pengembangan Kawasan Peternakan
- 1.2. Pengembangan Informasi Peternakan
- 1.3. Pengembangan Agribisnis Peternakan

2. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan, meliputi kegiatan :

- 2.1. Pengembangan Perbibitan Ternak
- 2.2. Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna
- 2.3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Peternak

b. Program penunjang

1. Program Hilirisasi Produk Peternakan, meliputi kegiatan :

- 1.1. Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan
- 1.2. Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan
- 1.3. Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak

2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, meliputi:

- 2.1. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan
- 2.2. Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan
- 2.3. Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Penyakit Hewan

3. Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet, meliputi kegiatan:

- 3.1 Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan
- 3.2 Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner

4. Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak, meliputi kegiatan :

- 4.1. Peningkatan Produksi Bibit dan Benih Ternak
- 4.2. Peningkatan Produksi dan Bibit Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan yang tercakup dalam program di atas merupakan kegiatan yang bersifat pelayanan administrasi dan pembangunan, yang harus dijabarkan menjadi Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dengan memperhatikan isu-isu strategis dari perubahan lingkungan strategis, masalah, tantangan dan peluang yang dapat mempengaruhi pembangunan dan arah pembangunan peternakan dan kesehatan hewan serta pengembangannya.

Adapun total anggaran yang diusulkan melalui Rancangan Rencana Kerja (Renja) pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. 62.422.000.000,- (Enam Puluh Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Dua Juta Rupiah)**. Rumusan rencana program dan kegiatan SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

TABEL 3.3
PEMERINTAH KALIMANTAN TIMUR
RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR DAN PENDANAAN
TAHUN 2020

PD : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2020			Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Prakiraan Maju Tahun 2021		
			Lokasi	Target	Pagu Indikatif				Lokasi	Target	Pagu Indikatif
3.03.02	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				57.053.565.412,00	3.03.02	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				43.000.000.000,00
3.03.02.1	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				46.521.213.060,00	3.03.02.1	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				32.000.000.000,00
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		81%	3.209.586.560,00	3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		82%	3.000.000.000,00
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	Samarinda	2600 Surat	3.209.586.560,00	3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	Samarinda	2700 Surat	3.000.000.000,00
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		5 Unit	5.183.500.000,00	3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		5 Unit	3.470.000.000,00
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	Samarinda	130 Unit	1.967.900.000,00	3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	Samarinda	135 Unit	470.000.000,00
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	Samarinda	74 Unit	3.215.600.000,00	3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	Samarinda	80 Unit	3.000.000.000,00
		Luas Gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya		4427 m2			Luas Gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya			4427 m2	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		12%	1.969.590.000,00	3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		13%	1.710.000.000,00
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	160 Kegiatan	1.634.450.000,00	3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	164 Kegiatan	1.400.000.000,00
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	smd, luarPrv	16 orang	335.140.000,00	3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	smd, luarPrv	18 orang	310.000.000,00
3.03.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja		78,86 Nilai	2.272.615.500,00	3.03.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja		79,36 Nilai	1.300.000.000,00
3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	samarinda, luar Provinsi	12 Dokumen	1.239.500.000,00	3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	smd, luarPrv	12 Dokumen	750.000.000,00
3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	17 Dokumen	1.033.115.500,00	3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	17 Dokumen	550.000.000,00
3.03.23	Program Hilirisasi Produk Peternakan	Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)		11%	2.925.000.000,00	3.03.23	Program Hilirisasi Produk Peternakan	Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)		12%	1.300.000.000,00
3.03.23.02	Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarprov	2 Unit Usaha	925.000.000,00	3.03.23.02	Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	2 Unit Usaha	300.000.000,00
3.03.23.03	Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	150.000.000 Rp	1.000.000.000,00	3.03.23.03	Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	175.000.000 Rp	650.000.000,00
3.03.23.04	Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	30 Unit	1.000.000.000,00	3.03.23.04	Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	30 Unit	350.000.000,00

Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2020			Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Prakiraan Maju Tahun 2021		
			Lokasi	Target	Pagu Indikatif				Lokasi	Target	Pagu Indikatif
3.03.34	Program Pengembangan Usaha Peternakan	Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)		118,5 Nilai Konstanta	9.768.987.500,00	3.03.34	Program Pengembangan Usaha Peternakan	Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)		118,5 Konstanta	11.670.000.000,00
		Jumlah Miniranch yang terregister		35 Mini ranch				Jumlah Miniranch yang terregister		40 Mini ranch	
3.03.34.02	Pengembangan Kawasan Peternakan	Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	bru, psr, kbr, smd, kkr, ktm, btg, luarPrv	100.000 Stek/Pols	6.605.700.000,00	3.03.34.02	Pengembangan Kawasan Peternakan	Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	bru, psr, kbr, smd, kkr, ktm, btg, luarPrv	100.000 Stek/Pols	10.470.000.000,00
3.03.34.03	Pengembangan Informasi Peternakan	Jumlah database, statistik peternakan, NBM, dan data fungsi peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	4 Dokumen	1.250.000.000,00	3.03.34.03	Pengembangan Informasi Peternakan	Jumlah Database, Statistik, NBM dan Data fungsi peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	4 Dokumen	600.000.000,00
3.03.34.04	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE, dll)	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	50 Orang	1.913.287.500,00	3.03.34.04	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE, dll)	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	55 Orang	600.000.000,00
3.03.89	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah Kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana		35 Unit	5.050.000.000,00	3.03.89	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah Kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana		40 Unit	2.450.000.000,00
3.03.89.01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Jumlah hewan yang divaksinasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	10.000 Ekor	1.800.000.000,00	3.03.89.01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Jumlah hewan yang divaksinasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	10.000 Ekor	550.000.000,00
3.03.89.02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	10 Kab/Kota	2.250.000.000,00	3.03.89.02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	10 Kab/Kota	1.250.000.000,00
3.03.89.03	Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah hewan/ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	1.425 Ekor	1.000.000.000,00	3.03.89.03	Penguatan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah hewan/ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	1.450 Ekor	650.000.000,00
3.03.90	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Angka Kelahiran Sapi		20%	16.141.933.500,00	3.03.90	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Angka Kelahiran Sapi		20,5%	7.100.000.000,00
		Calving Interval		18 Bulan				Calving Interval		17 Bulan	
3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan Ternak	Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	100 ekor	10.881.393.500,00	3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan Ternak	Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	120 ekor	5.500.000.000,00
		Service per Conception		1,75 Indeks				Service per Conception		1,7 Indeks	
3.03.90.02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1 kelompok	1.747.140.000,00	3.03.90.02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	2 kelompok	1.100.000.000,00
3.03.90.03	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Peternak	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	14 proposal	3.513.400.000,00	3.03.90.03	Peningkatan Kelembagaan Peternak	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	16 proposal	500.000.000,00

Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2020			Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Prakiraan Maju Tahun 2021		
			Lokasi	Target	Pagu Indikatif				Lokasi	Target	Pagu Indikatif
3.03.02.02	UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				6.750.905.472,00	3.03.02.02	UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				6.000.000.000,00
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		81%	1.581.166.822,00	3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		82%	1.200.000.000,00
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	PPU	250 Surat	1.581.166.822,00	3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	PPU	250 Surat	1.200.000.000,00
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		3 Unit	2.720.146.620,00	3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		3 Unit	1.960.000.000,00
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	PPU	20 UNIT	112.300.000,00	3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	PPU	20 Unit	260.000.000,00
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	PPU	5 Unit	2.607.846.620,00	3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	PPU	5 Unit	1.700.000.000,00
		Luas Gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya		1000 m2				Luas Gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya		1000 m2	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		12%	594.937.500,00	3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		13%	540.000.000,00
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	140 Kegiatan	509.937.500,00	3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	140 Kegiatan	290.000.000,00
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	ppu, smd, luarPrv	3 orang	85.000.000,00	3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	ppu, smd, luarPrv	3 orang	250.000.000,00
3.03.92	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Persentase produksi bibit ternak berkualitas		11 Persen	1.854.654.530,00	3.03.92	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Persentase produksi bibit ternak berkualitas		12 Persen	2.300.000.000,00
3.03.92.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD PIB Api-Api dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	ppu	1 Unit		3.03.92.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD PIB Api-Api dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	ppu	1 Unit	1.000.000.000,00
3.03.92.04	Peningkatan Produksi Bibit dan Benih Ternak	Jumlah Kelahiran sapi bibit dan benih ternak	ppu, smd, luarPrv	40 ekor	921.600.000,00	3.03.92.04	Peningkatan Produksi Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Kelahiran sapi bibit dan benih ternak	ppu, smd, luarPrv	40 ekor	650.000.000,00
3.03.92.05	Peningkatan Produksi dan Bibit Hijauan Pakan Ternak	Produksi HPT		750 Ton	933.054.530,00	3.03.92.05	Peningkatan Produksi dan Bibit Hijauan Pakan Ternak	Produksi HPT		750 Ton	650.000.000,00
		Jumlah bibit HPT yang di produksi	ppu, smd, luarPrv	5000 Stek/Pols				Jumlah bibit HPT yang di produksi	ppu, smd, luarPrv	5000 Stek/Pols	
3.03.02.02	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				3.781.446.880,00	3.03.02.02	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				5.000.000.000,00
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		81%	1.018.572.780,00	3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		82%	900.000.000,00
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	Samarinda	240 Surat	1.018.572.780,00	3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	Samarinda	270 Surat	900.000.000,00
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		3 Unit	806.449.100,00	3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		3 Unit	460.000.000,00
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	Samarinda	11 Unit	192.620.000,00	3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	Samarinda	8 Unit	160.000.000,00
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	Samarinda	49 Unit	613.829.100,00	3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	Samarinda	49 Unit	300.000.000,00
		Luas Gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya		686 m2				Luas Gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya		686 m2	

Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2020			Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Prakiraan Maju Tahun 2021		
			Lokasi	Target	Pagu Indikatif				Lokasi	Target	Pagu Indikatif
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		12%	504.175.000,00	3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		13%	340.000.000,00
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	36 Kegiatan	389.875.000,00	3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	47 Kegiatan	260.000.000,00
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	smd, luarPrv	6 orang	114.300.000,00	3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	smd, luarPrv	7 orang	80.000.000,00
3.03.91	Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet	Peningkatan pemeriksaan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan		12 Persen	1.452.250.000,00	3.03.91	Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet	Peningkatan pemeriksaan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan		13 Persen	3.300.000.000,00
3.03.91.01	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah sampel penyakit hewan	ppu, bontang, paser, berau, kutim, kukar, balikpapan, samarinda, kubar	4722 Sampel	757.150.000,00	3.03.91.01	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah sampel penyakit hewan	ppu, bontang, paser, berau, kutim, kukar, balikpapan, samarinda, kubar	5224 sampel	1.600.000.000,00
3.03.91.02	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel produk asal hewan	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	733 Sampel	695.100.000,00	3.03.91.02	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel produk asal hewan	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	851 Sampel	1.600.000.000,00
3.03.91.02	Pembangunan/Perbaikan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	smd	1 Unit	0,00	3.03.91.02	Pembangunan/Perbaikan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	smd	1 Unit	100.000.000,00

**Tabel 3.4 Kesesuaian Renstra dengan Rancangan Renja tahun 2020
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan, Sasaran	Kode	Rancangan Renja Tahun 2020					KETERANGAN		
					Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)			
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah		Kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap PDRB (%)						0,34%			
				3.03.02	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				57.053.564.812			
				3.03.02.1	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				46.521.213.060			
			Meningkatnya kondisi kenyamanan lingkungan kantor	Tingkat pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran						80%		
					3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	3.209.586.560		
					3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda,	Jumlah surat yang diproses	2600 surat	3.209.586.560		
					3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	5 Unit	5.183.500.000		
					3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	samarinda	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	130 Unit	1.967.900.000		
					3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	samarinda	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	74 Unit	3.215.600.000		
								Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihan	4427 m2			
			Meningkatnya transparansi pelaksanaan anggaran	Laporan Keuangan						1 Dokumen		
					3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	1.969.590.000		
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah				bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	160 Kegiatan	1.634.450.000				
3.03.09.02	Penigkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				ppu, smd, luarPrv	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	16 Orang	335.140.000				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan, Sasaran	Kode	Rancangan Renja Tahun 2020					KETERANGAN
					Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
		Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Peningkatan Nilai Akuntabilitas Kinerja					0,50%		
				3.03.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan		Nilai Akuntabilitas Kinerja	78,86 Nilai	2.272.615.500	
				3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	smd, luarPrv	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	12 Dokumen	1.239.500.000	
				3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	17 Dokumen	1.033.115.500	
		Meningkatnya produksi pangan asal ternak	Produksi daging (ton)					85.479,7 Ton		
			Produksi telur (ton)					12.058,6 Ton		
				3.03.23	Program Hilirisasi Produk Peternakan		Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	11%	2.925.000.000	
				3.03.23.02	Peningkatan mutu produk olahan peternakan	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	2 Unit usaha	925.000.000	
				3.03.23.03	Peningkatan pemasaran hasil peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	150.000.000 Rp	1.000.000.000	
				3.03.23.04	Peningkatan jaminan keamanan pangan asal ternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	30 Unit Usaha	1.000.000.000	
		Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan					104,5 Nilai		
				3.03.34	Program Pengembangan Usaha Peternakan		Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)	118,5 Nilai Kosntanta	9.768.987.500	Program Prioritas
							Jumlah Miniranch yang terregister	35 Mini Ranch		
				3.03.34.02	Pengembangan Kawasan Peternakan	bru, psr, kbr, smd, kkr, ktm, btg, luarPrv	Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	100.000 Stek/Pols	6.605.700.000	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan, Sasaran	Kode	Rancangan Renja Tahun 2020					KETERANGAN	
					Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)		
				3.03.34.03	Pengembangan informasi peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah database, statistik peternakan, NBM, dan data fungsi peternakan	4 Dokumen	1.250.000.000		
				3.03.34.04	Pengembangan agribisnis peternakan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll)	50 Orang	1.913.287.500		
		Meningkatnya produksi pangan asal ternak	Produksi daging (ton)						85.479,7 Ton		
			Produksi telur (ton)						12.058,6 Ton		
				3.03.89	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana	35 Mini Ranch	5.050.000.000		
				3.03.89.01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah hewan yang divaksinasi	10.000 Ekor	1.800.000.000		
				3.03.89.02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	10 Kab/Kota	2.250.000.000		
				3.03.89.03	Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Hewan	psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	Jumlah hewan/ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	1.425 Ekor	1.000.000.000		
				3.03.90	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan		Angka Kelahiran Sapi	20%	16.141.933.500	Program Prioritas	
							Calving Interval	18 Bulan			
				3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan Ternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	100 Ekor	10.881.393.500		
							Service per Conception	1.75 Indeks			
			3.03.90.02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	1 Kelompok	1.747.140.000			
			3.03.90.03	Peningkatan Kelembagaan Peternak	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	14 proposal	3.513.400.000			
				3.03.02.02	UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak			6.750.905.472			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan, Sasaran	Kode	Rancangan Renja Tahun 2020					KETERANGAN	
					Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)		
		Meningkatnya kondisi kenyamanan lingkungan kantor	Tingkat pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran					80%			
				3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	1.581.166.822		
				3.03.07.01	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Penajam Paser Utara	Jumlah surat yang diproses	250 surat	1.581.166.822		
				3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	3 Unit	2.720.146.620		
				3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Penajam Paser utara	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	20 Unit	112.300.000		
				3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Penajam Paser utara	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	5 Unit	2.607.846.620		
							Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihan	1000 M2			
		Meningkatnya transparansi pelaksanaan anggaran	Laporan Keuangan					1 Dokumen			
				3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	12%	594.937.500		
				3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Luar Provinsi Kaltim, Penajam Paser Utara, Samarinda	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	140 Kegiatan	509.937.500		
				3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Penajam Paser Utara	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	3 Orang	85.000.000		
		Meningkatnya produksi pangan asal ternak	Produksi daging (ton)					85.479,7 Ton			
			Produksi telur (ton)						12.058,6 Ton		
				3.03.92	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak		Persentase produksi bibit ternak berkualitas	11 Persen	1.854.654.530		
				3.03.92.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD PTHPT dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Penajam Paser Utara	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	1 Unit	-		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan, Sasaran	Kode	Rancangan Renja Tahun 2020					KETERANGAN
					Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
				3.03.92.04	Peningkatan Produksi Bibit dan Benih Ternak	Samarinda, Penajam Paser Utara, Luar Provinsi	Jumlah Kelahiran Sapi Bibit dan Rusa Bibit	40 Ekor	921.600.000	
				3.03.92.05	Peningkatan Produksi dan Bibit Hijauan Pakan Ternak	ppu, smd, luarPrv	Produksi HPT	750 Ton	933.054.530	
							Jumlah bibit HPT yang diproduksi	5000 Stek/Polis		
				3.03.03	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				3.781.446.280	
		Meningkatnya kondisi kenyamanan lingkungan kantor	Tingkat pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran					80%		
				3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	81%	1.018.572.180	
				3.03.07.01	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Samarinda	Jumlah surat yang diproses	240 Surat	1.018.572.180	
				3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	3 Unit	806.449.100	
				3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Samarindaa	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	11 Unit	192.620.000	
				3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Samarinda	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	49 Unit	613.829.100	
							Luas gedung dan taman yang disediakan kebersihannya	686 M2		
		Meningkatnya transparansi pelaksanaan anggaran	Laporan Keuangan					1 Dokumen		
				3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah		Persentase ASN yang memiliki standar	12%	504.175.000	
				3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	36 Kegiatan	389.875.000	
				3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Samarinda	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	6 Orang	114.300.000	
		Meningkatnya produksi pangan	Produksi daging (ton)					85.479,7 Ton		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan, Sasaran	Kode	Rancangan Renja Tahun 2020					KETERANGAN
					Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
		asal ternak	Produksi telur (ton)					12.058,6 Ton		
				3.03.91	Program penyidikan dan pengujian Keswan dan Kesmavet		Peningkatan pemeriksaan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan	12 Persen	1.452.250.000	
				3.03.91.01	Penigkatan pelayanan laboratorium kesehatan hewan	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah sampel penyakit hewan	4.722 Sampel	757.150.000	
				3.03.91.02	Penigkatan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	Luar Provinsi Kaltim, Berau, kutai timur, kutai barat, kutai kartanegara, paser, bontang, samarinda, PPU, Mahulu	Jumlah sampel produk asal hewan	733 Sampel	695.100.000	
				3.03.91.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Samarinda	Jumlah Sarana dan Prasarana pendukung	1 Unit	-	

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pelaksanaan kebijakan dan alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD tahun 2020 dilakukan dengan mengacu pada arah kebijakan dan prioritas pembangunan dalam RKPD rancangan awal 2020, pokok-pokok kebijakan fiskal dan kerangka ekonomi makro tahun 2020, serta kesepakatan Pemerintah dan DPRD dalam seluruh pembahasan APBD 2020. Namun, sejalan dengan perkembangan kondisi sosial ekonomi, politik baik daerah maupun nasional, evaluasi kinerja Renja Perangkat Daerah, Pemenuhan Belanja Wajib dan Mengikat serta kenaikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2020, maka diperlukan berbagai langkah respon dan antisipasi terhadap berbagai kondisi tersebut. Langkah-langkah antisipasi tersebut utamanya adalah merubah arah kebijakan ekonomi dan keuangan daerah. Hal tersebut berdampak pada diperlukannya perubahan terhadap struktur pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah dalam RKPD rancangan awal 2020

4.1. Pagu Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

Secara garis besar, belanja pemerintah daerah menurut organisasi dialokasikan melalui Perangkat Daerah selaku pengguna anggaran dan pada Biro Keuangan Setda Provinsi Kaltim selaku Bendahara Umum Daerah.

Tabel 4.1 Pagu Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terhadap Rancangan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

KODE	ORGANISASI/SUB UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	APBD 2020 (Rp)
1	2	3
3	Urusan Pilihan	62.422.000.000
3.03	Pertanian	62.422.000.000
3.03.02	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	62.422.000.000
3.03.02.01	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	47.831.950.000
3.03.02.02	UPTD Pembibitan dan Inseminasi Buatan Api-Api	9.098.050.000
3.03.02.03	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	5.492.000.000

4.2. Program Kegiatan Belanja Langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Secara garis besar, pemerintah daerah telah berupaya optimal menekan adanya SiLPa pada tahun sebelumnya. Namun pada beberapa Perangkat Daerah memerlukan strategi yang relevan dalam menunjang pencapaian target pembangunan daerah yang pada akhirnya bermuara pada pengoptimalan capaian positif kinerja pembangunan di tahun berkenaan. Program/kegiatan yang merupakan penjabaran pagu perangkat daerah dituangkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Program Kegiatan Belanja Langsung Pada Rancangan Renja
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

KODE	NAMA URUSAN/BIDANG/UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2020	
				TARGET	JUMLAH
3	Urusan Pilihan				57.053.565.412,00
3.03	Pertanian				57.053.565.412,00
3.03.02	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				57.053.565.412,00
3.03.02.01	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan				46.521.213.060,00
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		81%	3.209.586.560,00
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	smd	2600 Surat	3.209.586.560,00
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		5 Unit	5.183.500.000,00
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	smd	130 Unit	1.967.900.000,00
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	smd	74 Unit	3.215.600.000,00
		Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihan		4427 M2	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		12%	1.969.590.000,00
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	160 Kegiatan	1.634.450.000,00
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	smd, luarPrv	16 orang	335.140.000,00

KODE	NAMA URUSAN/BIDANG/UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2020	
				TARGET	JUMLAH
3.03.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja		78,86 Nilai	2.272.615.500,00
3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	smd, luarPrv	12 Dokumen	1.239.500.000,00
3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	17 Dokumen	1.033.115.500,00
3.03.23	Program Hilirisasi Produk Peternakan	Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)		10%	2.925.000.000,00
3.03.23.02	Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	2 Unit Usaha	925.000.000,00
3.03.23.03	Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	150.000.000 Kali	1.000.000.000,00
3.03.23.04	Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	30 Unit	1.000.000.000,00
3.03.34	Program Pengembangan Usaha Peternakan	Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)		118,5 Konstanta	9.768.987.500,00
		Jumlah Miniranch yang terregister		35 Miniranch	
3.03.34.02	Pengembangan Kawasan Peternakan	Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	bru, psr, kbr, smd, kkr, ktm, btg, luarPrv	100.000 Stek/Pols	6.605.700.000,00
3.03.34.03	Pengembangan Informasi Peternakan	Jumlah Database, Statistik, NBM dan Data fungsi peternakan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	4 Dokumen	1.250.000.000,00

KODE	NAMA URUSAN/BIDANG/UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2020	
				TARGET	JUMLAH
3.03.34.04	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll)	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	50 Orang	1.913.287.500,00
3.03.89	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana		35 Unit	5.050.000.000,00
3.03.89.01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Jumlah hewan yang divaksinasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	10.000 Ekor	1.800.000.000,00
3.03.89.02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	10 Kab/Kota	2.250.000.000,00
3.03.89.03	Penguatan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah hewan/ternak yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	1.425 Elor	1.000.000.000,00
3.03.90	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Angka Kelahiran Sapi		20%	16.141.933.500,00
		Calving Interval		18 Bulan	
3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan Ternak	Jumlah ternak sapi bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	100 Ekor	10.881.393.500,00
		Service per Conception		1.75 Indeks	
3.03.90.02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1 Kelompok	1.747.140.000,00
3.03.90.03	Peningkatan Kelembagaan Peternak	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	14 Proposal	3.513.400.000,00

KODE	NAMA URUSAN/BIDANG/UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2020	
				TARGET	JUMLAH
3.03.02.02	UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak				6.750.905.472,00
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		81%	1.581.166.822,00
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	ppu	250 Surat	1.581.166.822,00
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		3 Unit	2.720.146.620,00
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	ppu	20 Unit	112.300.000,00
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	ppu	5 Unit	2.607.846.620,00
		Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihan		1000 M2	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		12%	594.937.500,00
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	140 Kegiatan	509.937.500,00
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	ppu, luarProv	3 Orang	85.000.000,00
3.03.92	Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak	Persentase produksi bibit ternak berkualitas		10%	1.854.654.530,00
3.03.92.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD PIB Api-Api dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung	PPU	1 Unit	-
3.03.92.04	Peningkatan Produksi Bibit dan Benih Ternak	Jumlah Kelahiran Sapi Bibit dan Rusa Bibit	ppu, smd, luarProv	40 Ekor	921.600.000,00

KODE	NAMA URUSAN/BIDANG/UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2020	
				TARGET	JUMLAH
3.03.92.05	Peningkatan Produksi dan bibit Hijauan Pakan Ternak	Produksi HPT	ppu	750 Ton	933.054.530,00
		Jumlah Bibit HPT yang diproduksi		5000 Stek/Pols	
3.03.02.03	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				3.781.446.880,00
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)		81%	1.018.572.780,00
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	smd	240 Surat	1.018.572.780,00
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu		3 Unit	806.449.100,00
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	smd	11 Unit	192.620.000,00
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	smd	49 Unit	613.829.100,00
		Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihan		686 M2	
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi		93%	504.175.000,00
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg,	36 Kegiatan	389.875.000,00
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	smd, luarPrv	6 Orang	114.300.000,00
3.03.91	Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet	Peningkatan pemeriksaan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan		12%	1.452.250.000,00

KODE	NAMA URUSAN/BIDANG/UNIT ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	RENCANA KERJA TAHUN 2020	
				TARGET	JUMLAH
3.03.91.01	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah sampel penyakit hewan	ppu, bontang, paser, berau, kutim, kukar, balikpapan, samarinda, kubar	4.722 Sampel	757.150.000,00
3.03.91.02	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel Produk asal hewan	bru, psr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	733 Sampel	695.100.000,00
3.03.91.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD Lab Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung	smd	1 Unit	-

BAB IV

P E N U T U P

Pembangunan peternakan pada hakekatnya adalah pembangunan berkelanjutan dan secara makro akan memihak kepada rakyat, pemerintah pada dasarnya memfasilitasi dan membantu tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis peternakan di Kalimantan Timur.

Peningkatan kebutuhan pangan asal ternak akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya *income* masyarakat serta tidak menutup kemungkinan ke depan Kalimantan Timur diharapkan menjadi produsen ternak. Beberapa langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam upaya percepatan pencapaian tujuan dan sasaran Pembangunan Peternakan di Kalimantan Timur yang telah ditetapkan perlu penyediaan anggaran yang memadai melalui APBN, APBD Provinsi, maupun APBD Kab/Kota sesuai dengan prioritas pembangunan.
2. Model/Pola pendampingan penyebaran sapi Brahman Cross indukan impor bekerjasama dengan Universitas Mulawarman, BPTP dan dimungkinkan melibatkan TNI dalam pengawasan/pembinaan kelompok. Dalam mendukung pengawalan manajemen pemeliharaan dan penanganan kesehatan hewan disiapkan 1 drh; 1 orang sarjana peternakan dan 2 orang paramedis untuk menjangkau 20 kelompok atau 1.000 ekor, Perlu meningkatkan koordinasi dengan Bakorluh di kabupaten/kota dalam rangka mengoptimalkan pembinaan peternak di lapangan.
3. Peran kelompok sasaran sangat besar dalam mensukseskan pengembangan ternak sehingga diperlukan langkah-langkah untuk memperketat seleksi dan verifikasi calon penggadu, meningkatkan keterampilan peternak, meningkatkan pembinaan melalui pendampingan, menjaga kontinuitas ketersediaan pakan serta mewajibkan kelompok untuk melaporkan perkembangan ternaknya.
4. Terakreditasinya pengujian di UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet akan mendukung proses peningkatan kualitas hasil pengujian melalui penjaminan mutu, keakuratan data hasil uji dan kepastian hasil pengujian. Dukungan UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet yang terakreditasi memegang peran penting dalam tersedianya data kondisi penyakit hewan dan kualitas pangan asal hewan di Provinsi Kalimantan Timur. Untuk itu, diperlukan surveilans penyakit hewan dan pangan asal hewan yang intens oleh Dinas Provinsi dan kabupaten/kota.

5. Untuk meningkatkan kinerja teknis kesehatan hewan, dalam menjamin status kesehatan hewan, diperlukan penguatan pelayanan teknis kesehatan hewan terpadu (Puskesmas Terpadu) dengan mengintensifkan koordinasi dan membangun komitmen bersama seluruh *stakeholders* terkait. Disamping itu perlu dibangun Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional yang terintegrasi (**i-SIKHNAS**) yang berbasis surveilans penyakit hewan dalam rangka pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan zoonosis serta dapat menjadi fasilitas pelaporan ternak yang berpusat di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan (Puskesmas).

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 ini merupakan dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan Renstra Tahun 2018-2023 dan mengacu pada RKPD Provinsi Kalimantan Timur serta merupakan rangkaian rencana program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil yang diinginkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan. Rencana kerja ini diharapkan dapat meningkatkan peran pemerintah dalam memfasilitasi berkembangnya agribisnis peternakan yang mendapat dukungan pendanaan baik dari APBN (Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan) maupun APBD Provinsi.

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Jl. Bhayangkara. No. 54 Telp. (0541) 743921-741642, Fax. 736228
Samarinda 75121

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Nomor : 081 / 2019

T e n t a n g

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA) 2020
PEMBANGUNAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR,

- Menimbang** : a) bahwa Kegiatan Penyusunan Kebijakan Program dan Monitoring Evaluasi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020 perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
- b) agar Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Peternakan Tahun 2020 dapat tersusun, maka perlu ditetapkan Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja;
- c) bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, dianggap memenuhi syarat dan dipandang mampu untuk melaksanakan tugas tim penyusunan tersebut;
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengolahan Keuangan Daerah;
2. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019;
- Memperhatikan** : DPA-SKPD Satuan Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur No. : 2.03.22.10.5.2, tanggal 29 Desember 2019;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Pertama** : Membentuk Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Peternakan Tahun 2020, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Surat Keputusan ini;
- Kedua** : Tugas Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Peternakan Tahun 2020 adalah mengkompilasi dan menyusun Rencana Kerja Pembangunan Peternakan Kalimantan Timur Tahun 2020 dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kalimantan Timur, Rencana Strategis Pembangunan Kalimantan Timur, Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Nasional, Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Kalimantan Timur, Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Provinsi Kalimantan Timur serta perkembangan teknis yang perlu segera ditindaklanjuti;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Lembaran Kerja Dokumentasi Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 pada Kegiatan Penyusunan Kebijakan Program dan Monitoring Evaluasi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 12 Februari 2019

Kepala Dinas,

Ir. H. Dadang Sudarya, MMT
Pembina Utama Madya
NIP. 19601004 198703 1 009

Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Kalimantan Timur TA. 2019
Nomor 081 / 2019
Tanggal : 12 Februari 2019
Tentang : Pembentukan Tim Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) 2020
Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2020

No.	Nama / NIP	Jabatan Struktural	Jabatan dalam TIM
1.	<u>Ir. Dadang Sudarya, MMT</u> NIP. 19601004 198703 1 009	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur	Penanggung Jawab
2.	<u>Ir. Woro Triani, MMT</u> NIP. 19620831 199103 2 001	Sekretaris	Ketua Merangkap Anggota
3.	<u>Mohammad Iqbal., ST</u> NIP. 19690829 199703 1 005	Kasubag Perencanaan Program	Sekretaris Merangkap Anggota
4.	<u>Sahariminah</u> NIP. 19650823 199003 2 004	Staf Subag Perenc. Program	Anggota
5.	<u>Drh. Yulis Tanty</u> NIP. 19800531 200804 2 001	Staf Subag Perenc. Program	Anggota
6.	<u>Rina Wardati, S.Pt</u> NIP. 19750226 201001 2 001	Staf Subag Perenc. Program	Anggota
7.	<u>Delsi Isyawati, SE</u> NIP. 19751225 200701 2 016	Staf Subag Perenc. Program	Anggota
8.	<u>Syamsul Bahri, S.Pt</u> Tenaga Non PNS	Staf Subag Perenc. Program	Anggota
9.	<u>Hendy Darmawan, S.Pt</u> Tenaga Non PNS	Staf Subag Perenc. Program	Anggota
10.	<u>Yogi Gunara Ryana, SE</u> Tenaga Non PNS	Staf Subag Perenc. Program	Anggota

Kepala Dinas,

Ir. H. Dadang Sudarya, MMT
Pembina Utama Madya
NIP. 19601004 198703 1 009